



# RENCANA STRATEGIS

**Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin**

**TAHUN**  
**2025-2029**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 ini dapat disusun dan dirampungkan dengan baik. Dokumen ini merupakan landasan penting bagi pengembangan institusi selama lima tahun ke depan, sebagai bagian dari komitmen kami untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Renstra ini disusun dengan mengacu pada visi Universitas Hasanuddin sebagai universitas mandiri dan modern berbasis Benua Maritim Indonesia, serta berpedoman pada perubahan lingkungan strategis baik di tingkat global, nasional, maupun lokal. Visi FKM Unhas untuk menjadi fakultas terkemuka dan unggul dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat berstandar internasional serta berkontribusi bagi kemaslahatan bangsa menjadi pijakan utama dalam penetapan misi, tujuan, sasaran strategis, serta program-program unggulan fakultas.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Renstra ini memerlukan kolaborasi yang erat, komitmen yang kuat, dan kerja keras dari seluruh sivitas akademika FKM Unhas, serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Evaluasi dan penyesuaian akan dilakukan secara berkala agar pelaksanaan strategi tetap adaptif terhadap dinamika perubahan zaman.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini menjadi panduan yang efektif dalam mewujudkan FKM Unhas sebagai institusi yang unggul, berdaya saing global, dan tetap berpijak pada nilai-nilai kearifan lokal.

Dekan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Sc.PH., Ph.D.**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10  
Tamalanrea, Makassar 90245  
Telepon (0411) 585658  
e-mail: fkm.unhas@gmail.com  
Website: <https://fkm.unhas.ac.id>

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Nomor :2793/UN4.14.5/TP.0.01/2025**

Berdasarkan hasil Rapat Senat yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Desember Tahun 2025, setelah mendengarkan berbagai masukan dan perbaikan maka dengan ucapan Bismillahirrahmanirrahim Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin 2025 - 2029.



Ketua Senat FKM UNHAS

**Prof.dr.Veny Hadju, MSc.,Ph.D**  
NIP. 196203181988031004

Makassar, 9 Desember 2025  
Sekretaris Senat FKM UNHAS

**Prof.Dr.Stang,M.Kes**  
NIP 19650712199202100





KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN  
NOMOR: 00071/UN4.1.20/KEP/2026

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2025-2029

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin, perlu menyusun Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029;
- b. bahwa Rencana Strategis FKM, dipandang perlu untuk dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin No.17/UN4.1/2025 Tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin 2025-2029 terhadap kebijakan, Strategis, sasaran, program kegiatan dan Indikator kinerja serta capaian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6897);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014, tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan Lembar Negara RI Tahun 2014 Nomor 303);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN RI Tahun 2015 Nomor 5722);
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor: 5/UN4.0/KEP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026;
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 17/UN4.1/2025 tanggal 22 Juli 2025, tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tanggal 12 Juli 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin;
9. Peraturan Rektor Unhas Nomor 2/UN4.1/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Unhas;

10. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor:  
4402/UN4.1/KEP/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Pengangkatan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Memperhatikan : Pengesahan Rapat Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas pada  
hari Selasa tanggal 9 Desember 2025 nomor:  
2793/UN4.14.5/TP.0.01/2025 tanggal 9 Desember 2025.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNHAS  
TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNHAS TAHUN 2025-2029.

**Pasal 1**

Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029, sebagaimana terdapat dalam lampiran Keputusan Dekan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Keputusan Dekan ini.

**Pasal 2**

Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dalam kurun waktu tahun 2025-2029.

**Pasal 3**

Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin atas persetujuan Senat

**Pasal 4**

Keputusan Dekan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 12 Januari 2026  
Dekan,



Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D  
NIP 197205292001121001

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan);
2. Wakil Rektor Bidang akademik dan Kemahasiswaan Unhas;
3. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Keuangan Unhas;
4. Wakil Dekan FKM Unhas;
5. Ketua Departemen FKM Unhas;
6. Ketua Program Studi FKM Unhas;
7. Kepala Bagian Tata Usaha FKM Unhas.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENSTRA FKM UNHAS 2025-2029.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II STRUKTUR ORGANISASI, CAPAIAN, ISU STRATEGIS DAN BALANCED SCORECARD .....	3
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN UNGGULAN .....	18
BAB IV STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	31
BAB V KERANGKA POKOK PENDANAAN .....	42
PENUTUP .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN .....	51

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dihadapkan pada berbagai tantangan strategis, termasuk peningkatan mutu pendidikan, peningkatan daya saing lulusan, relevansi penelitian, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) fakultas menjadi langkah penting dalam menentukan arah pengembangan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Isu-isu kesehatan masyarakat saat ini menjadi semakin kompleks, seperti beban ganda penyakit, perubahan demografi, serta dampak globalisasi yang mempercepat penyebaran penyakit menular dan tidak menular. Selain itu, perubahan iklim dan kerusakan lingkungan turut memperburuk masalah kesehatan global. Di tingkat nasional, ketimpangan akses layanan kesehatan, keterbatasan kualitas sumber daya manusia kesehatan, dan kesenjangan sosial-ekonomi menjadi isu yang mendesak untuk diatasi. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi, FKM Unhas berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan kesehatan melalui inovasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang relevan. Selain itu, FKM Unhas juga bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif dan kompetitif menghadapi perubahan global.

Tuntutan peran dalam pembangunan masyarakat global, nasional, dan lokal yang terus meningkat menjadi suatu dorongan besar bagi FKM Unhas dalam mempersiapkan sumberdaya manusia, kelembagaan dan teknologi yang tepat dalam mewujudkan penyelenggaraan tridharma yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang efisien dan efektif. Sebagai fakultas yang hampir semua program studinya terakreditasi unggul (90%), FKM Unhas memiliki peluang untuk menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui Renstra periode 2025-2029, FKM Unhas menargetkan transformasi fakultas untuk mendukung pencapaian visi Unhas sebagai "*world class university*" dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya di wilayah Benua Maritim Indonesia. Dokumen Renstra ini dirancang sebagai panduan bagi pimpinan fakultas dalam menyusun rencana kerja lima tahun mendatang, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, tata kelola yang baik, dan sinergi antarunit kerja.

Renstra ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas fakultas berjalan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Lebih jauh, Renstra ini bertujuan mendukung kinerja Unhas secara keseluruhan, sekaligus mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera melalui kontribusi nyata dalam bidang kesehatan masyarakat.

### **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum yang mendasari penyusunan renstra FKM 2025-2029 sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek).

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- i. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- j. Rencana Strategis Unhas Periode 2025-2029.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Penyusunan Renstra FKM Unhas dimaksudkan sebagai pedoman arah pengembangan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi periode 2025-2029, agar tercapai keselarasan antara potensi dan kapasitas fakultas dengan arah kebijakan nasional, universitas, serta dinamika kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mendukung pembangunan kesehatan berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Renstra ini menjadi dasar perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan program, serta evaluasi kinerja fakultas secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

#### **1.3.2 Tujuan**

- 1) Menjabarkan visi, misi, dan tujuan FKM ke dalam arah kebijakan strategis yang operasional, terukur, dan realistis untuk dicapai dalam kurun waktu lima tahun.
- 2) Mengarahkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara sinergis dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berintegritas, unggul, dan berdaya saing global.
- 3) Memperkuat tata kelola fakultas yang modern dan akuntabel, berbasis prinsip *good governance*, dalam mendukung efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- 4) Meningkatkan kontribusi FKM dalam pengembangan ilmu, riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa, terutama pada kawasan pesisir dan kepulauan Indonesia.
- 5) Menyusun strategi penguatan daya saing FKM secara nasional dan internasional, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, jaringan kemitraan, serta output tridharma yang berstandar global.
- 6) Menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana operasional tahunan serta alat monitoring dan evaluasi kinerja fakultas secara periodik.



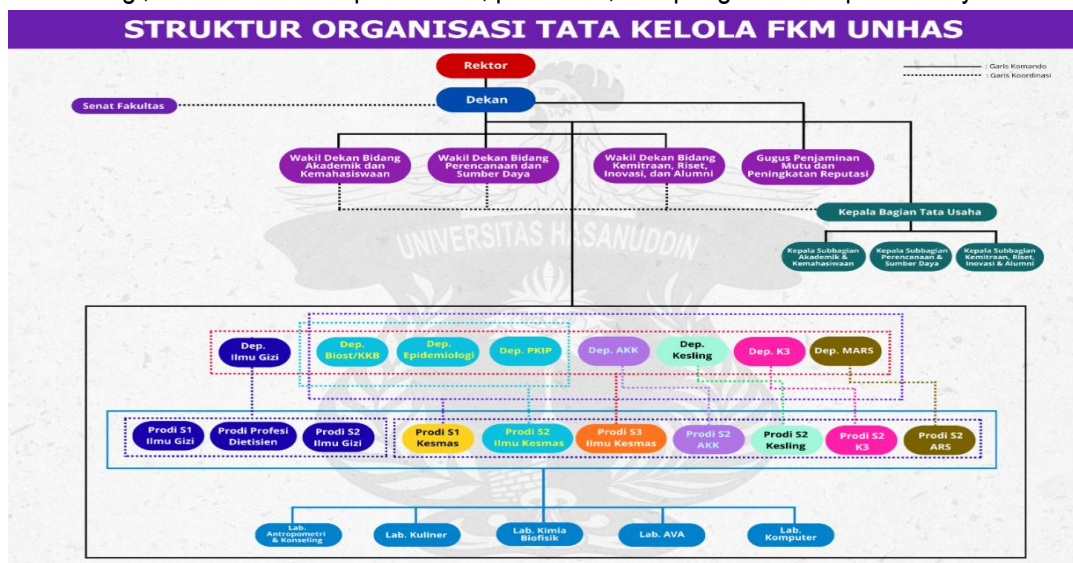
## BAB II

### STRUKTUR ORGANISASI, CAPAIAN, ISU STRATEGIS DAN BALANCED SCORECARD

#### 2.1 Struktur Organisasi

Sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, penjaminan mutu, dan sistem informasi di FKM Unhas telah berfungsi dengan baik dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan. Pola kepemimpinan yang diterapkan adalah kepemimpinan operasional, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap unsur sesuai fungsinya.

- a. Dekan FKM Unhas adalah Pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Hasanuddin yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada fakultas.
- b. Wakil Dekan antara lain Wakil Dekan Bidang akademik dan kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Sumberdaya dan Alumni, Wakil Dekan Bidang Kemitraan, Riset dan Inovasi.
- c. Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPM-PR) dan Sekretaris GPM-PR.
- d. Tata usaha bertugas membantu kegiatan administrasi di fakultas antara lain administrasi akademik, administrasi umum dan perlengkapan, administrasi kemahasiswaan dan alumni, dan administrasi keuangan dan kepegawaian.
- e. Program Studi di FKM Unhas terdiri dari Jenjang Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor yakni terdapat 10 (Sepuluh) Program Studi yakni Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sarjana Ilmu Gizi, Profesi Dietisien, Magister Kesehatan Masyarakat, Magister MARS, Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Magister AKK, Magister Gizi, Magister Kesehatan Lingkungan dan Doktor Kesehatan Masyarakat yang dipimpin oleh Ketua Program Studi.
- f. Departemen di FKM Unhas dipimpin oleh Ketua Departemen. Ketua Departemen adalah pimpinan Departemen yang ada di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas yang terdiri atas 8 (Delapan) departemen, yaitu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Biostatistik/KKB, Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Gizi, dan Manajemen Rumah Sakit.
- g. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan Universitas Hasanuddin dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 2.1 Struktur OTK FKM Unhas**

## 2.2 Capaian

FKM Unhas telah mencatat berbagai pencapaian signifikan di bidang pendidikan tinggi. Capaian ini menunjukkan bahwa FKM Unhas masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan daya saing global. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti merupakan penjabaran dari indikator pencapaian WUR dan menjadi ukuran kinerja perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Unhas. IKU universitas ini juga menjadi kinerja pada tingkat fakultas. Berikut gambaran capaian IKU FKM Unhas disajikan pada Tabel 1.

## 2.3 Isu Strategis

FKM Unhas telah mencatat berbagai pencapaian signifikan di bidang pendidikan tinggi. Capaian ini menunjukkan bahwa FKM Unhas masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan daya saing global. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti merupakan penjabaran dari indikator pencapaian WUR dan menjadi ukuran kinerja perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Unhas. IKU universitas ini juga menjadi kinerja pada tingkat fakultas. Berikut gambaran capaian IKU FKM Unhas disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja 2024**

Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2019	2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran (S1): Meningkatnya lulusan yang kompetitif	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35%	75%	31%	41
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	8,73%	25%	24%	96
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta	2,91%	20%	35%	175
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus	N.A	50%	3,91%	8
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2.35%	2,9%	4,48%	154
Sasaran (S2): Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri	N.A.	2%	2%	100
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A.	35%	66%	188
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma	N.A.	20%	35%	176

Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2019	2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
	membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional				
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	53%	68%	68%	100
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	N.A.	25%	31,8	127
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja	N.A.	12%	21%	175
	Jumlah dosen mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional	N.A.	14	11	79
	Jumlah <i>visiting lecturer</i> /professor dari luar negeri	1	1	9	900
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri	N.A.	8	15	188
	Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra luar negeri	1	4	10	250
	Jumlah <i>inbound</i> dan <i>outbound students</i> dari dan ke PT QS100 by subject	2	2	3	150
Sasaran (S3): Meningkatnya kualitas kurikulum, sumber pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	100%	100
	Persentase matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> ) atau pemecahan kasus ( <i>case methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir	70%	80%	78%	98%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100%	100%	100%	100

Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2019	2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, profesi, S2 dan S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi S3)	100%	100%	100%	100
	Jumlah prodi yang menjalankan <i>double/joint degree</i>	1	1	0	0
Sasaran (S4): Menguatnya kapasitas inovasi, dan produktivitas penelitian kesehatan masyarakat dan pengabdian masyarakat yang menjawab masalah kekinian dan tantangan masa depan	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	208	280/220	170/49	61%/22%
	Jumlah HaKI, merk dagang, dan hak cipta	34	7	34	486
	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun	16	2	2	100
Sasaran (S6): Meningkatnya tata kelola fakultas yang partisipatif, transparan, akuntabel, dan ramah lingkungan	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit	80%	85%	87%	102
	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	80%	84%	87%	103

Capaian FKM Unhas dalam mewujudkan sasaran strategis dalam kurun waktu 2019-2024 tergambar pada Tabel 1. Sejumlah indikator dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut:

**a. Meningkatnya Kualitas Lulusan**

Capaian indikator strategis terkait kualitas lulusan FKM Unhas menunjukkan keberhasilan dalam mencetak lulusan yang adaptif dan berdaya saing, khususnya melalui peningkatan signifikan pada indikator kewirausahaan (175%) dan prestasi nasional (154%). Lulusan yang melanjutkan studi juga mendekati target (96%), menunjukkan aspirasi akademik yang tinggi. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam penyerapan kerja awal pasca kelulusan (41%) dan keterlibatan dalam pembelajaran lintas prodi/kampus (8%), yang menunjukkan perlunya peningkatan kolaborasi lintas institusi dan penguatan program magang atau studi independen. Secara umum, tren positif ini berkontribusi pada penguatan reputasi akademik dan daya saing alumni di tingkat nasional.

**b. Meningkatnya Kualitas Dosen**

Capaian kinerja dosen FKM Unhas menunjukkan tren yang sangat menggembirakan, dengan sebagian besar indikator melampaui target secara signifikan. Keterlibatan dosen dalam dunia industri (188%), pembinaan mahasiswa berprestasi (176%), serta kolaborasi internasional melalui *joint publication* (250%) dan aktivitas tridharma di luar negeri (188%)

mencerminkan kualitas dan jejaring profesional yang kuat. Persentase dosen berkualifikasi Doktor dan bersertifikasi juga sudah mencapai atau melampaui target, menandakan kesiapan FKM Unhas dalam bersaing secara global. Kinerja ini menjadi fondasi penting dalam menjamin mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berorientasi pada standar internasional.

**c. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

FKM Unhas berhasil mencapai 100% target pada indikator utama seperti akreditasi unggul dan kemitraan program studi, mencerminkan mutu kurikulum dan pengelolaan prodi yang sangat baik. Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan kasus juga mendekati target (98% capaian), menandakan kemajuan dalam pembelajaran aktif. Namun, belum terlaksananya program double/joint degree (0%) menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam memperluas kerja sama internasional. Secara keseluruhan, sasaran ini telah menunjukkan konsistensi dalam menjaga mutu pembelajaran dan kesiapan menghadapi tantangan pendidikan tinggi.

**d. Memperkuat Kapasitas Inovasi, Relevansi dan Produktivitas Riset**

Kinerja FKM Unhas dalam hal inovasi dan produktivitas ilmiah menunjukkan capaian yang bervariasi. Luaran riset dan pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat belum mencapai target optimal (61% dan 22%), meskipun jumlah perolehan HaKI, hak cipta, dan merk dagang jauh melampaui ekspektasi (486%), mengindikasikan kapasitas inovasi yang tinggi di tingkat institusi. Kontribusi pada konferensi internasional tercapai sesuai target, namun perlu strategi lebih lanjut untuk memperluas penerapan hasil riset ke masyarakat dan meningkatkan dampaknya. Sasaran ini mencerminkan potensi besar dalam inovasi riset, yang perlu diimbangi dengan upaya hilirisasi dan pemanfaatan hasil secara nyata.

**e. Terwujudnya Tata Kelola Fakultas yang Partisipatif, Transparan, Akuntabel dan Ramah Lingkungan**

FKM Unhas berhasil menunjukkan tata kelola yang efektif dan inklusif dengan capaian kepuasan sivitas akademika sebesar 102% dan kepuasan mitra mencapai 103% yang bisa diakses secara online melalui website fkm pada laman: <https://fkm.unhas.ac.id/informasi-berkala/>. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap mekanisme pengelolaan internal yang berbasis prinsip transparansi dan akuntabilitas. Tata kelola yang baik menjadi prasyarat utama dalam mendukung kinerja tridarma dan pengembangan kelembagaan yang berkelanjutan. Capaian ini memperkuat posisi FKM sebagai institusi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga profesional dalam manajemen institusi.

## **2.4 Balanced Score Card FKM Unhas**

### **2.4.1 Visi dan Misi FKM Unhas**

#### **Visi FKM Unhas 2029**

Fakultas terkemuka, unggul dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat yang berstandar internasional, dan memberikan kontribusi bagi kemaslahatan bangsa berbasis benua maritim Indonesia.

#### **Misi strategis 2029**

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang inovatif dan berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang berintegritas, beretika, dan berdaya saing global.



2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif serta bermaslahat bagi masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang modern dan berkelanjutan

#### 2.4.2 Analisis SWOT FKM Unhas

##### 1. Strengths (Kekuatan)

- a. Kualitas akademik dan pembelajaran yang unggul. Seluruh program studi FKM Unhas telah terakreditasi Unggul/A, dengan capaian tinggi pada implementasi *case method* dan *project-based learning*, mendukung sasaran peningkatan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.
- b. Kapasitas dan kualitas dosen yang kuat. Persentase dosen berkualifikasi doktor, tersertifikasi, aktif riset, serta memiliki jejaring internasional sangat tinggi, mendukung sasaran pemenuhan jumlah dan kualitas dosen serta jejaring dosen.
- c. Reputasi riset dan publikasi yang menonjol. Capaian publikasi Scopus, joint publication internasional, serta perolehan HKI yang melampaui target menunjukkan kekuatan dalam reputasi ilmiah dosen dan inovasi riset.
- d. Keunggulan tematik berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Fokus riset dan pengabdian pada wilayah pesisir dan kepulauan menjadi *distinctive advantage* yang memperkuat positioning FKM Unhas secara nasional dan internasional.
- e. Tata kelola fakultas yang relatif efektif dan akuntabel. Tingkat kepuasan sivitas akademika dan mitra yang tinggi mencerminkan tata kelola yang mendukung keberlanjutan tridarma.

##### 2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Internasionalisasi pendidikan belum optimal. Program *double degree/joint degree* dan jumlah mahasiswa asing masih rendah dibandingkan target Renstra, sehingga sasaran internasionalisasi pendidikan belum sepenuhnya tercapai.
- b. Hilirisasi dan dampak riset ke masyarakat masih terbatas. Meskipun publikasi tinggi, proporsi luaran riset yang diterapkan dan berdampak langsung pada masyarakat masih relatif rendah.
- c. Pemanfaatan teknologi digital belum terintegrasi sepenuhnya. Sistem pembelajaran digital, website unit, dan sistem informasi fakultas masih membutuhkan peningkatan kualitas dan integrasi lintas unit.
- d. Kapasitas keuangan dan inovasi bisnis internal masih berkembang. Ketergantungan pada pendanaan konvensional dan belum optimalnya inovasi bisnis internal menjadi tantangan dalam mendukung riset dan *sustainability*.
- e. Struktur organisasi belum sepenuhnya agile. Transformasi organisasi menuju struktur yang adaptif, lintas fungsi, dan responsif terhadap perubahan global masih memerlukan penguatan.

##### 3. Opportunities (Peluang)

- a. Agenda global SDGs dan Visi Indonesia Emas 2045. Memberikan peluang besar bagi FKM Unhas untuk memperkuat peran riset dan pengabdian berbasis kebijakan dan pembangunan berkelanjutan.
- b. Perkembangan teknologi digital dan AI dalam kesehatan masyarakat. Membuka peluang pengembangan digital health, big data public health, dan pembelajaran inovatif berbasis teknologi.
- c. Kampus Berdampak. Mendukung perluasan pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi dan penguatan keterkaitan dengan dunia kerja.

- d. Peningkatan kebutuhan global akan ahli kesehatan masyarakat. Terutama pada isu perubahan iklim, kesehatan lingkungan, dan kesehatan wilayah pesisir dan kepulauan.
- e. Peluang kemitraan internasional dan konsorsium riset global. Memberikan ruang perluasan jejaring dosen, mahasiswa, dan institusi mitra luar negeri.

#### 4. Threats (Ancaman)

- a. Persaingan global antar institusi pendidikan tinggi. Baik dalam menarik mahasiswa asing, dosen unggul, maupun pendanaan riset internasional.
- b. Perubahan cepat teknologi dan model pembelajaran. Berpotensi menciptakan gap kompetensi jika adaptasi institusi tidak berlangsung cepat.
- c. Ketidakpastian pendanaan riset dan pendidikan tinggi. Baik dari sumber nasional maupun internasional, yang dapat memengaruhi keberlanjutan program strategis.
- d. Tuntutan akreditasi dan standar internasional yang semakin ketat. Membutuhkan investasi berkelanjutan pada SDM, sistem mutu, dan infrastruktur sarana prasarana.
- e. Dampak perubahan iklim dan krisis global. Berpotensi memengaruhi mobilitas internasional, kolaborasi, dan stabilitas program akademik.

#### 2.4.3 Implikasi SWOT FKM Unhas Terhadap Tujuan Strategis

Secara konseptual, hasil SWOT ini menunjukkan bahwa FKM Unhas berada pada posisi Strength–Opportunity (SO) dominan, sehingga:

1. Strategi agresif (*growth-oriented strategy*) layak diterapkan,
2. Kekuatan akademik dan riset perlu dimanfaatkan untuk menangkap peluang internasionalisasi, SDGs, dan digitalisasi,
3. Kelemahan internal harus direduksi agar tidak memperbesar dampak ancaman global.

#### 2.4.4 Analisis Balanced Score Card FKM Unhas

1. Analisis Perspektif Learning & Growth (Fondasi Keunggulan Jangka Panjang)  
Fokus Strategisnya bahwa FKM Unhas menempatkan SDM dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai modal strategis utama dalam mencapai visi internasional berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).  
Hasil Analisis pada perspektif ini adalah:
  - a. Kekuatan utama pada perspektif ini adalah tingginya kualitas dosen (kualifikasi doktor, produktivitas riset, jejaring nasional dan internasional).
  - b. Budaya riset dan inovasi telah terbentuk dengan baik, tercermin dari reputasi publikasi dan keterlibatan dosen dalam jejaring global.
  - c. Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan menjadi faktor kritis penentu keberlanjutan kinerja, karena berpengaruh langsung pada motivasi, retensi, dan produktivitas.
  - d. Ketersediaan dan kesiapan infrastruktur sarana prasarana serta peralatan dalam mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Penilaian Strategis pada perspektif ini adalah bahwa Perspektif *Learning & Growth* FKM Unhas berada pada kondisi kuat, namun membutuhkan:

- a. Penguatan sistem pengembangan karier berkelanjutan.
- b. Insentif berbasis kinerja tridarma.
- c. Penguatan kompetensi digital dan internasionalisasi SDM.

- d. Penguatan dukungan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan yang relevan dengan kebutuhan tridarma.
2. Analisis Perspektif Internal Business Process (Keunggulan Proses Akademik dan Tata Kelola)  
Fokus Strategisnya bahwa proses utama yang dianalisis mencakup pembelajaran dan kurikulum, riset dan pengabdian masyarakat, tata kelola akademik dan organisasi, serta sistem informasi dan digitalisasi.  
Hasil Analisis pada perspektif ini adalah:
  - a. Proses pembelajaran telah mengadopsi Program Kampus Berdampak Kementerian, case method, dan project-based learning, yang mendukung peningkatan pengalaman belajar mahasiswa.
  - b. Riset unggulan berbasis kesehatan pesisir dan kepulauan (BMI) menjadi core process yang membedakan FKM Unhas dari fakultas sejenis.
  - c. Tantangan masih terdapat pada integrasi sistem digital antar unit, optimalisasi website dan sistem informasi akademik, serta transformasi struktur organisasi agar lebih agile dan lintas fungsi.Penilaian Strategis pada perspektif ini adalah perspektif proses internal cukup kuat namun belum optimal, terutama pada aspek:
  - a. Digital governance,
  - b. Hilirisasi riset,
  - c. Kecepatan adaptasi organisasi terhadap perubahan global.
3. Analisis Perspektif Customer & Stakeholder (Nilai bagi Mahasiswa, Alumni, Mitra, dan Masyarakat)  
Fokus Strategis bahwa Pemangku kepentingan utama FKM Unhas meliputi mahasiswa dan calon mahasiswa (nasional & internasional), alumni dan pengguna lulusan, mitra akademik dan non-akademik, serta masyarakat, khususnya wilayah pesisir dan kepulauan.  
Hasil Analisis pada perspektif ini adalah:
  - a. Prestasi mahasiswa pada level nasional dan internasional menunjukkan tren positif, mencerminkan kualitas pembelajaran dan pembinaan.
  - b. Reputasi publikasi dosen memperkuat citra FKM Unhas di tingkat nasional dan global.
  - c. Internasionalisasi pendidikan (jumlah mahasiswa asing, joint program) masih menjadi area pengembangan.
  - d. Dampak riset terhadap masyarakat telah terlihat, namun perlu diperluas dan didokumentasikan secara sistematis.Penilaian Strategis pada perspektif ini adalah Perspektif Customer & Stakeholder berada pada fase penguatan reputasi, dengan kebutuhan utama:
  - a. Peningkatan branding internasional,
  - b. Penguatan jejaring alumni global,
  - c. Pengukuran dampak riset dan pengabdian secara lebih terstruktur.
4. Analisis Perspektif Financial & Sustainability (Keberlanjutan dan Akuntabilitas Institusi)  
Fokus Strategis bahwa FKM Unhas mesti memandang keuangan sebagai enabler strategis, bukan tujuan akhir.  
Hasil Analisis pada perspektif ini adalah:

- a. Sistem akuntabilitas kinerja dan keuangan telah berjalan dengan baik sesuai prinsip good governance.
- b. Ketergantungan pada sumber pendanaan konvensional masih cukup tinggi.
- c. Inovasi bisnis internal dan diversifikasi sumber dana riset perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan tridarma.

Penilaian Strategis pada perspektif ini adalah Perspektif Financial & Sustainability cukup stabil, namun memerlukan:

- a. Penguatan unit bisnis dan pusat kajian berbasis riset,
- b. Optimalisasi pendanaan kolaboratif dan internasional,
- c. Sinkronisasi anggaran dengan prioritas strategis fakultas.

Kesimpulan Analisis Balanced Scorecard secara keseluruhan adalah:

1. FKM Unhas berada pada posisi kinerja strategis yang kuat dan progresif,
2. Keunggulan utama terletak pada SDM, riset, dan kekhasan BMI,
3. Tantangan strategis utama berada pada internasionalisasi, digitalisasi terintegrasi, dan hilirisasi riset.

#### 2.4.5 Analisis SWOT Per-Perspektif *Balanced Scorecard* FKM Unhas

1. Perspektif Learning & Growth (Pembelajaran dan Pertumbuhan SDM)
  - a. Strengths (Kekuatan)
    - 1) Kualitas dosen tinggi (doktor, publikasi internasional, sertifikasi pendidik).
    - 2) Budaya riset dan akademik yang kuat dan berkelanjutan.
    - 3) Jejaring nasional dan internasional dosen sudah terbentuk.
    - 4) Kompetensi mahasiswa relatif adaptif terhadap isu kesehatan masyarakat.
    - 5) Ketersediaan dukungan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan pendukung tri dharma perguruan tinggi.
  - b. Weaknesses (Kelemahan)
    - 1) Pengembangan kompetensi digital dan global mindset belum merata.
    - 2) Sistem pengembangan karier dan talent management dosen belum sepenuhnya terstruktur.
    - 3) Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan masih perlu penguatan berkelanjutan.
    - 4) Modernisasi, pemerataan akses, serta pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan tri dharma perguruan tinggi.
  - c. Opportunities (Peluang)
    - 1) Kebutuhan global terhadap ahli kesehatan masyarakat dan *sustainability science*.
    - 2) Dukungan kebijakan Program Kampus Berdampak dan internasionalisasi pendidikan tinggi.
    - 3) Perkembangan teknologi pembelajaran digital dan AI.
    - 4) Peluang penguatan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan melalui hibah/kemitraan (nasional maupun internasional) dan skema pendanaan tematik (SDGs, iklim, kesehatan lingkungan, dan lain-lain) untuk mendukung laboratorium, kelas hibrida, serta ekosistem riset berbasis data.
  - d. Threats (Ancaman)
    - 1) Persaingan global dalam perekrutan dan retensi dosen unggul.
    - 2) Perubahan cepat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja global.
    - 3) Risiko brain drain jika kesejahteraan dan pengembangan karier tidak optimal.
    - 4) Risiko ketertinggalan daya saing dan standar mutu internasional apabila peningkatan fasilitas, peralatan, serta dukungan teknologi pembelajaran dan riset tidak mengikuti laju perkembangan dan tuntutan akreditasi.

Implikasi Strategis bahwa Perspektif Learning & Growth FKM Unhas kuat tetapi rentan, sehingga membutuhkan investasi berkelanjutan tidak hanya pada SDM dan sistem pengembangan kompetensi, tetapi juga pada penguatan, modernisasi, dan keberlanjutan pengelolaan infrastruktur sarana prasarana serta peralatan sebagai prasyarat tercapainya kinerja tridarma yang unggul dan berstandar internasional.

2. Perspektif Internal Business Process (Proses Akademik, Riset, dan Tata Kelola)
  - a. Strengths (Kekuatan)
    - 1) Kurikulum berbasis Program Kampus Berdampak dan outcome-based education telah berjalan.
    - 2) Riset unggulan berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI) sebagai kekhasan institusi.
    - 3) Sistem penjaminan mutu internal dan akreditasi relatif mapan.
  - b. Weaknesses (Kelemahan)
    - 1) Digitalisasi proses akademik dan tata kelola belum terintegrasi penuh.
    - 2) Hilirisasi riset dan pengabdian ke masyarakat masih terbatas.
    - 3) Struktur organisasi belum sepenuhnya agile dan lintas fungsi.
  - c. Opportunities (Peluang)
    - 1) Kebijakan nasional Program Kampus Berdampak mendukung inovasi proses pembelajaran.
    - 2) Agenda SDGs dan isu kesehatan pesisir–kepulauan mendorong relevansi riset.
    - 3) Teknologi informasi memungkinkan efisiensi proses akademik dan manajerial.
  - d. Threats (Ancaman)
    - 1) Tuntutan akreditasi nasional dan internasional semakin kompleks.
    - 2) Disrupsi teknologi yang dapat membuat proses pembelajaran cepat usang.
    - 3) Ketergantungan pada prosedur birokrasi yang menghambat inovasi.

Implikasi Strategisnya bahwa Perspektif ini membutuhkan transformasi proses dan digital governance agar keunggulan akademik tetap kompetitif.
3. Perspektif Customer & Stakeholder (Mahasiswa, Alumni, Mitra, dan Masyarakat)
  - a. Strengths (Kekuatan)
    - 1) Reputasi akademik FKM Unhas kuat di tingkat nasional.
    - 2) Prestasi mahasiswa nasional dan internasional meningkat.
    - 3) Reputasi publikasi dosen mendukung citra institusi.
    - 4) Kepercayaan masyarakat terhadap kontribusi FKM Unhas cukup tinggi.
  - b. Weaknesses (Kelemahan)
    - 1) Jumlah mahasiswa asing dan program joint degree masih terbatas.
    - 2) Jejaring alumni global belum sepenuhnya terorganisir.
    - 3) Pengukuran kepuasan stakeholder dan dampak riset belum optimal.
  - c. Opportunities (Peluang)
    - 1) Minat global terhadap pendidikan kesehatan masyarakat meningkat.
    - 2) Kesempatan kemitraan internasional dalam pendidikan dan riset.
    - 3) Kebutuhan masyarakat pesisir dan kepulauan terhadap solusi kesehatan berbasis bukti.
  - d. Threats (Ancaman)
    - 1) Persaingan antar perguruan tinggi dalam menarik mahasiswa asing.
    - 2) Perubahan preferensi mahasiswa terhadap model pembelajaran global.
    - 3) Ekspektasi stakeholder yang semakin tinggi terhadap mutu dan dampak.



Implikasi Strategis bahwa FKM Unhas berada pada fase penguatan reputasi dan diferensiasi, dengan kebutuhan mempercepat internasionalisasi dan branding akademik.

4. Perspektif Financial & Sustainability (Keuangan, Infrastruktur, dan Keberlanjutan)
    - a. *Strengths* (Kekuatan)
      - 1) Sistem akuntabilitas kinerja dan keuangan relatif baik.
      - 2) Dukungan institusional Universitas Hasanuddin sebagai PTNBH.
      - 3) Infrastruktur sarana prasarana dan peralatan dasar tridarma tersedia dan memadai.
    - b. *Weaknesses* (Kelemahan)
      - 1) Diversifikasi sumber pendanaan masih terbatas.
      - 2) Inovasi bisnis internal dan monetisasi riset belum optimal.
      - 3) Ketergantungan pada pendanaan rutin relatif tinggi.
    - c. *Opportunities* (Peluang)
      - 1) Peluang pendanaan riset nasional dan internasional.
      - 2) Potensi pengembangan unit bisnis dan pusat kajian berbasis riset.
      - 3) Isu sustainability membuka akses pendanaan hijau dan global grants.
    - d. *Threats* (Ancaman)
      - 1) Ketidakpastian anggaran pendidikan dan riset.
      - 2) Persaingan ketat dalam perolehan dana hibah.
      - 3) Risiko ketidaksesuaian anggaran dengan prioritas strategis.
- Implikasi Strategis bahwa Perspektif ini menuntut strategi keberlanjutan keuangan berbasis inovasi dan kolaborasi, bukan sekadar efisiensi anggaran.

## 2.4.6 Analisis SWOT FKM Unhas

Analisis SWOT Identifikasi Sasaran Strategis	Faktor Kekuatan	Faktor Kelemahan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas akademik dan pembelajaran yang unggul.</li> <li>2. Kapasitas dan kualitas dosen yang kuat.</li> <li>3. Reputasi riset dan publikasi yang menonjol.</li> <li>4. Keunggulan tematik berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).</li> <li>5. Tata kelola fakultas yang relatif efektif dan akuntabel.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internasionalisasi pendidikan belum optimal.</li> <li>2. Hilirisasi dan dampak riset ke masyarakat masih terbatas.</li> <li>3. Pemanfaatan teknologi digital belum terintegrasi sepenuhnya.</li> <li>4. Kapasitas keuangan dan inovasi bisnis internal masih berkembang.</li> <li>5. Struktur organisasi belum sepenuhnya agile.</li> </ol>
Faktor Peluang	Hasil Identifikasi Kekuatan dengan Peluang	Hasil Identifikasi Kelemahan dengan Peluang
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda global SDGs dan Visi Indonesia Emas 2045.</li> <li>2. Perkembangan teknologi digital dan AI dalam kesehatan masyarakat.</li> <li>3. Program Kampus Berdampak.</li> <li>4. Peningkatan kebutuhan global akan ahli kesehatan masyarakat.</li> <li>5. Peluang kemitraan internasional dan konsorsium riset global.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akselerasi pembelajaran inovatif berbasis digital/AI dan <i>experiential learning</i> untuk memperkuat mutu pembelajaran dan daya saing mahasiswa</li> <li>b. Ekspansi internasionalisasi pendidikan melalui kemitraan akademik global (<i>joint activities, visiting, co-teaching, mobility</i>) untuk menaikkan <i>inbound-outbound</i> dan menarik mahasiswa asing</li> <li>c. Penguatan riset unggulan berbasis BMI, SDGs, dan Indonesia Emas 2045, termasuk konsorsium global dan <i>joint publication</i> untuk meningkatkan reputasi dan dampak</li> <li>d. Penguatan ekosistem inovasi, HKI, inventor dan <i>campus impact</i> untuk mendorong hilirisasi, kemitraan industri, dan <i>value creation</i></li> <li>e. Pemantapan tata kelola modern akuntabel berbasis sistem informasi terintegrasi untuk mempercepat layanan akademik, riset, dan kemitraan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menutup gap internasionalisasi melalui paket percepatan global engagement (<i>dual/joint track, inbound scheme</i>, program internasional tematik)</li> <li>b. Integrasi <i>digital governance</i> (LMS–SIA–dashboard kinerja–website bilingual) untuk memperbaiki layanan, visibilitas, dan mutu pengelolaan prodi</li> <li>c. Penguatan hilirisasi dan dampak riset melalui program “kampus berdampak”, <i>co-creation</i> dengan masyarakat/ industri pesisir kepulauan</li> <li>d. Diversifikasi pendanaan melalui hibah nasional dan internasional, kemitraan konsorsium, dan pendanaan tematik SDGs/iklim untuk menopang riset</li> <li>e. Penguatan organisasi adaptif dan kolaboratif (lintas unit/prodi, <i>task force</i> strategis) untuk mempercepat eksekusi program dan layanan.</li> </ol>
Faktor Ancaman	Hasil Identifikasi Kekuatan dengan Ancaman	Hasil Identifikasi Kelemahan dengan Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan global antar institusi pendidikan tinggi.</li> <li>2. Perubahan cepat teknologi dan model pembelajaran.</li> <li>3. Ketidakpastian pendanaan riset dan pendidikan tinggi.</li> <li>4. Tuntutan akreditasi dan standar internasional yang semakin ketat.</li> <li>5. Dampak perubahan iklim dan krisis global.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diferensiasi daya saing global melalui branding keunggulan BMI, reputasi publikasi, prestasi mahasiswa untuk menghadapi kompetisi antar perguruan tinggi.</li> <li>b. Penguatan sistem mutu dan kesiapan akreditasi/standar internasional berbasis tata kelola akuntabel dan evaluasi kinerja berkala</li> <li>c. Continuous improvement pada kurikulum dan kompetensi menghadapi disrupsi teknologi/model belajar dengan upskilling dosen, mahasiswa dan pembaruan kurikulum</li> <li>d. Penguatan resilience agenda (iklim–krisis global) melalui riset dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen risiko pendanaan: penguatan akuntabilitas, efisiensi berbasis prioritas, dan pengamanan pendanaan riset</li> <li>b. Strategi retensi SDM unggul untuk mencegah penurunan kinerja akibat kompetisi global: kesejahteraan, pengembangan karier, dan insentif kinerja</li> <li>c. Percepatan transformasi layanan digital dan tata kelola untuk menghindari ketertinggalan terhadap perubahan teknologi/model belajar</li> <li>d. Penguatan hilirisasi dan dampak untuk menghindari “riset tinggi—dampak rendah” di tengah tuntutan</li> </ol>

	intervensi komunitas berbasis sustainability science e. Menjaga keberlanjutan program strategis lewat optimasi tata kelola dan prioritas program untuk merespons ketidakpastian pendanaan	standar global dan ekspektasi publik e. Pemenuhan infrastruktur sarana prasarana serta peralatan kritis dan modernisasi fasilitas agar mutu tridarma tidak turun dalam persaingan dan tuntutan standar.
--	--	--

#### 2.4.7 Tujuan Strategis

1. Menghasilkan alumni yang mandiri, berintegritas, beretika, dan berdaya saing global. Sasaran Strategisnya adalah :
  - a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.
  - b. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan.
  - c. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional.
  - d. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi.
  - e. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan bangsa. Sasaran Strategis adalah :
  - a. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah riset dosen.
  - b. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset.
  - c. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI.
  - d. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran.
  - e. Meningkatnya reputasi alumni.
  - f. Terpuhinya jumlah dan kualitas dosen.
  - g. Meningkatnya jejaring dosen.
  - h. Terealisasinya penelitian dan pengabdian masyarakat dosen berbasis keilmuan yang mendukung keberlanjutan.
3. Mewujudkan tata kelola fakultas yang modern dan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya tridarma perguruan tinggi. Sasaran Strategisnya adalah:
  - a. Terpuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
  - b. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegrasi.
  - c. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas.
  - d. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi.
  - e. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI.
  - f. Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja.
  - g. Tersedianya dukungan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan yang memadai di FKM.
  - h. Meningkatnya inovasi bisnis internal melalui pengembangan inventor baru.
  - i. Tersedianya pengelolaan keuangan yang proporsional, terutama dalam mendukung kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

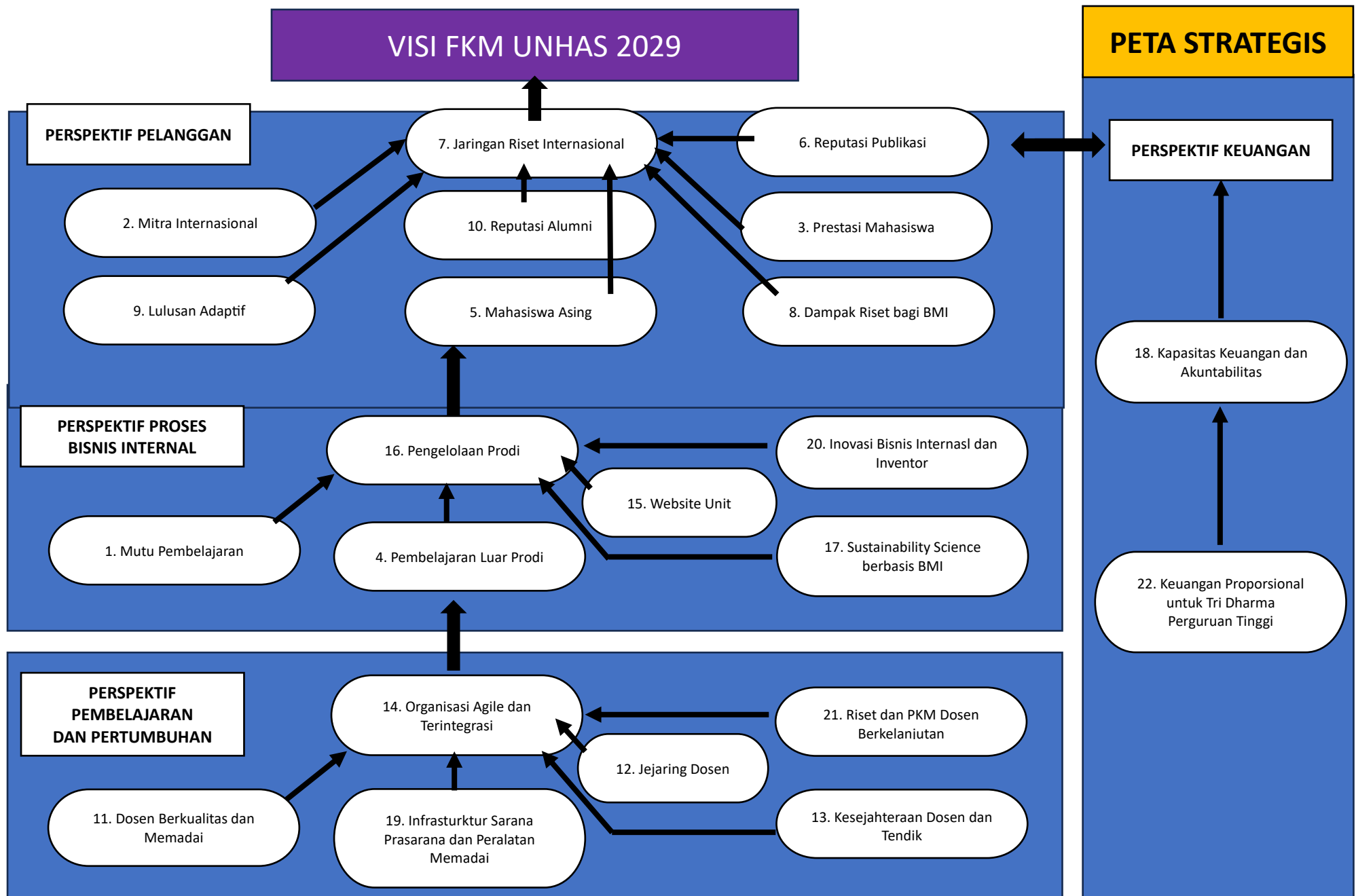
#### 2.4.8 Sasaran Strategis

Dengan mempertimbangkan analisa analisa tersebut diatas, maka dapat diperoleh identifikasi faktor faktor strategis yang dapat dikembangkan menjadi sasaran strategis dengan mengkatagorikan terlebih dulu perspektif berdasarkan *Balance Scorecard* diperoleh rangkuman sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.
2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional.

4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas.
6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah riset dosen.
7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset.
8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI.
9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran.
10. Meningkatnya reputasi alumni.
11. Terpenuhi jumlah dan kualitas dosen.
12. Meningkatnya jejaring dosen.
13. Terpenuhi kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegrasi.
15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas.
16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi.
17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI.
18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja.
19. Tersedianya dukungan infrastruktur sarana prasarana dan peralatan yang memadai di FKM.
20. Meningkatnya inovasi bisnis internal melalui pengembangan inventor baru.
21. Terealisasinya penelitian dan pengabdian masyarakat dosen berbasis keilmuan yang mendukung keberlanjutan.
22. Tersedianya pengelolaan keuangan yang proporsional, terutama dalam mendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### **2.4.9 Diagram Balanced Scorecard**



Gambar 2.2. Gambar Balanced Scorecard FKM Unhas



### BAB III VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, SASARAN, DAN UNGGULAN

#### 3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Hasanuddin

##### 3.1.1 Visi dan Misi Jangka Panjang Unhas Tahun 2030

Dalam perspektif jangka panjang tahun 2030, visi Unhas adalah:

**"Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia"**

Visi ini bermakna bahwa sivitas akademika Unhas memiliki tekad bersama untuk mengambil peran sebagai entitas yang merupakan pusat bagi berkembangnya sumberdaya insani serta lahirnya produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).

Konsep Benua Maritim Indonesia diartikan bahwa sivitas akademika dan bidang ilmu memiliki peluang untuk berkontribusi bagi lahirnya ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya (IPTEKSBUD). Hal ini sejalan dengan konsep benua maritim yang memiliki makna sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara. Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (*oseanografi*), tatanan kerak bumi (*geologi*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), serta tatanan sosial budayanya (*antropologi*). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Misi Jangka Panjang Unhas Tahun 2030 merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. **Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa di dalam menyelenggarakan dharma pendidikan Unhas sepenuhnya menggunakan pendekatan learning sehingga peran Unhas semestinya adalah menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika Unhas guna mengembangkan kapasitasnya. Misi ini juga mengandung makna bahwa di dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kontennya dikembangkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian (dharma 2), serta memelihara relevansi isinya dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).
2. **Melestarikan (*to preserve*), mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.** Makna rumusan misi yang kedua, menekankan perlunya Unhas untuk melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas. Misi ini juga mengandung makna bahwa didalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk memajukan ipteks senantiasa didiseminasikan melalui kegiatan pembelajaran (dharma 1), dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat melalui bidang pengabdian kepada masyarakat (dharma 2).
3. **Menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemasalahatan benua maritim Indonesia.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam melakukan kegiatan pengabdian kepada

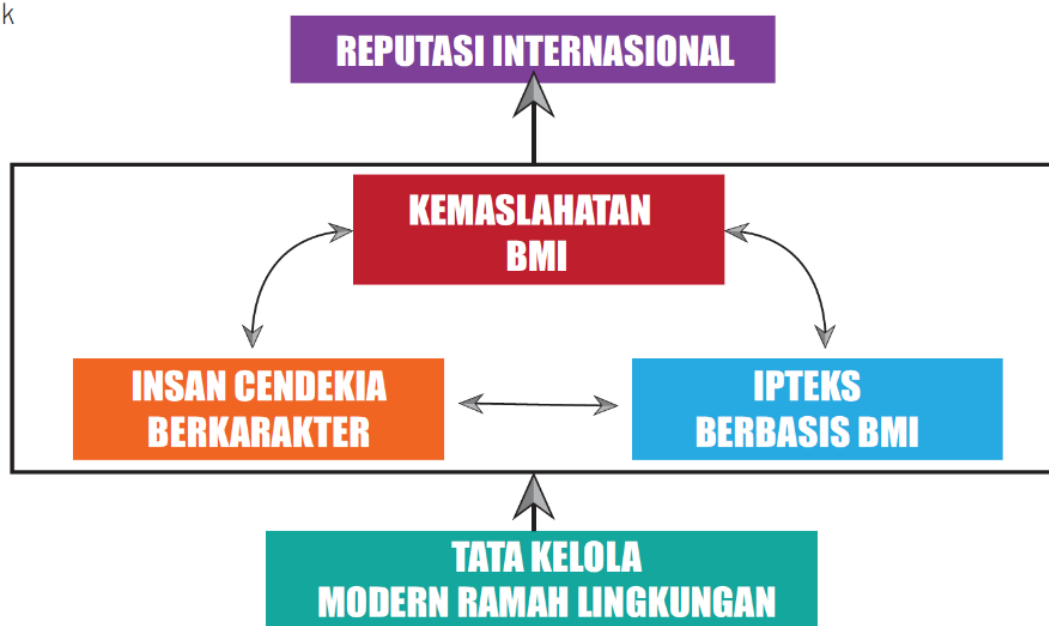
masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dharma 1), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks beserta penemuan dan pengembangannya yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (dharma 2).

Di dalam Rencana Pengembangan Unhas Tahun 2030 ditetapkan lima tema pokok yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Jangka Panjang 2030, yaitu:

1. Insan cendekia berkarakter;
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI);
3. Kemaslahatan BMI;
4. Reputasi internasional; dan
5. Tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan

Kelima tema tersebut membentuk sebuah sistem pencapaian tujuan yang saling terkait satu sama lain. Tema Reputasi Internasional merupakan tujuan tertinggi yang pencapaiannya harus didukung oleh pencapaian tiga tema lainnya. Sedangkan Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan merupakan tema yang menopang pencapaian tema-tema lainnya.

jk



**Gambar 3.1. Tema Pokok Rencana Pengembangan Unhas 2030**

### 3.1.2 Visi dan Misi Jangka Menengah Unhas Tahun 2029

Dalam rangka mencapai visi dan misi jangka panjang Unhas tahun 2030, maka visi dan misi jangka panjang tersebut dijabarkan ke dalam visi dan misi jangka menengah periode 2025-2029.

#### 1) Visi Strategis 2029

Visi strategis Unhas periode 2025-2029 adalah:

**“Unhas Mandiri dan Modern Berbasis Benua Maritim Indonesia”**

Unhas Mandiri dimaknai bahwa seluruh upaya pencapaian kinerja Unhas bertumpu pada semangat kemandirian, dengan menggunakan dan mengoptimalkan

seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Unhas dituntut untuk meningkatkan kemandirian dan mengembangkan keekonomiannya. Dengan mengandalkan pada kemandirian, sasaran akhir (*ultimate goals*) yang diharapkan adalah menempati posisi 500 dalam *World University Ranking* (WUR) pada akhir periode Renstra Unhas (2029). Agar sasaran akhir tersebut dapat dicapai, maka pencapaian kinerja reputasi akademik, reputasi riset dan pengabdian, reputasi alumni, reputasi sumberdaya, dan tata kelola kampus, akan dimaksimalkan.

Unhas Modern dimaknakan bahwa tata kelola kampus (*university governance*) dijalankan secara modern, dengan menekankan pada pemanfaatan teknologi terkini dalam pengelolaan administrasi dan proses belajar-mengajar, penggunaan energi terbarukan, pemanfaatan tata ruang kampus yang optimal, manajemen transportasi dan parkir yang efisien, manajemen pengelolaan sampah dan limbah yang terpadu, dan pengelolaan lingkungan kampus secara berkelanjutan.

Benua Maritim Indonesia (BMI) ditempatkan sebagai basis atau pijakan bagi seluruh sivitas akademika Unhas dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. BMI juga menjadi platform (landasan) bagi seluruh program studi yang ada di Unhas untuk menemukan relevansi perannya dalam mewujudkan Unhas mandiri dan modern.

### 3.1.3 Misi Strategis Universitas Hasanuddin

Misi strategis Unhas periode 2025-2029 adalah:

1. **Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dan berkualitas (Reputasi Akademik).**

Unhas akan menjadi pioner dalam menyelenggarakan pendidikan yang inovatif, baik yang menyangkut pengembangan hard skill maupun soft skill. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, kompetitif, dan berkarakter.

2. **Mengakselerasi hasil riset yang menjadi rujukan internasional dan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat luas (Reputasi Riset dan Pengabdian).**

Unhas akan terus menghasilkan riset yang berkualitas, yang bukan hanya akan menjadi rujukan internasional, tetapi juga menjadi referensi dalam perumusan kebijakan pembangunan. Unhas akan mendorong terciptanya ekosistem riset yang mendukung *evidence based policy making*. Unhas juga akan terus melakukan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberi manfaat yang luas bagi masyarakat. Pada saat yang sama, Unhas akan terus mengembangkan proses hilirisasi dan menghasilkan produk akhir yang bernilai ekonomi.

3. **Menciptakan alumni yang adaptif dan berdaya saing global (Reputasi Alumni).**

Unhas akan membangun jejaring alumni yang solid dan terus memberi dukungan kepada alumni untuk berkiprah di berbagai bidang, baik di level regional, nasional maupun internasional.

4. **Mewujudkan sumberdaya yang tangguh dan berdaya saing (Reputasi Sumberdaya).**

Unhas terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia secara terus menerus, sehingga memiliki keunggulan akademik dan mempunyai jaringan atau kemitraan luas dengan berbagai universitas dan lembaga internasional.

## 5. Menyelenggarakan tata kelola kampus yang maju dan berkelanjutan (Tata Kelola).

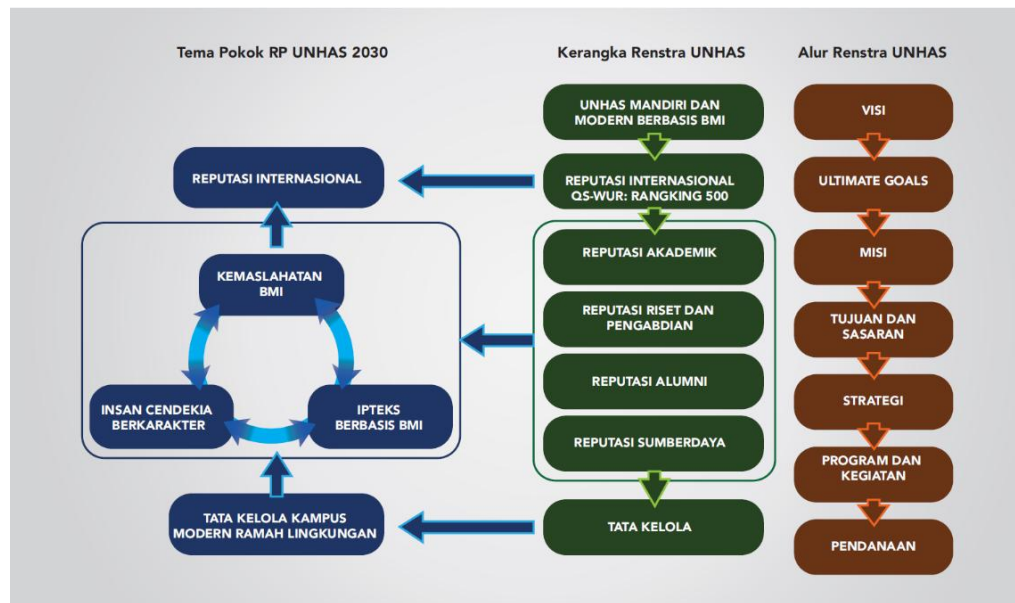
Unhas akan menjadi pelopor dalam tata kelola kampus yang maju dan berkelanjutan, dengan terus mengembangkan organisasi yang lincah (*agile*) memanfaatkan kemajuan teknologi terkini, mengelola kampus yang lebih ramah lingkungan, dan memanfaatkan anggaran secara efisien dan efektif. Prinsip-prinsip tata kelola yang bersifat universal, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan bebas korupsi, juga akan tetap menjadi prinsip dalam pengelolaan kampus

### 3.1.4 Tujuan dan Sasaran Universitas Hasanuddin

Tujuan dan sasaran Renstra Unhas dijabarkan dari misi dan menjawab permasalahan/isu strategis pengembangan Unhas dalam lima tahun kedepan. Tujuan merupakan kondisi yang hendak diubah dalam rangka terselenggaranya misi dan terwujudnya visi. Sasaran adalah hasil yang hendak dicapai untuk tercapainya tujuan melalui pelaksanaan strategi, program, kegiatan, dan aktivitas yang diupayakan untuk setiap sasaran. Dalam Renstra Unhas, setiap sasaran memiliki satu atau lebih indikator kinerja, dan setiap indikator kinerja memiliki target kinerja untuk setiap tahun dalam lima tahun kedepan. Setiap strategi, program, kegiatan dan aktivitas diarahkan untuk berkontribusi tercapainya target dari setiap indikator kinerja sasaran tersebut.

Dalam penentuan target kinerja sasaran, Renstra Unhas mencanangkan target bahwa pada tahun 2027 berbagai perbaikan, peningkatan, dan kemajuan yang diakselerasi oleh Unhas akan lebih memberi manfaat bagi kemaslahatan BMI baik melalui pengembangan insani maupun IPTEKSBUD, sehingga Unhas terekognisi secara global dan masuk peringkat 1000 Besar dunia. Pada tahun 2029, target kinerja sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat melecut kontinuitas perbaikan yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika Unhas sehingga terekognisi pada peringkat 500 Besar dunia.

Rumusan tujuan dan sasaran Renstra Unhas juga diselaraskan dengan lima pilar Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030. Penyelarasan dilakukan dengan memperhatikan substansi kinerja yang hendak diwujudkan pada periode 2026-2030 RP Unhas sebagai berikut. (1) Pilar Insan Cendekia Berkarakter dengan fokus kinerja pada Pengembangan Budaya Mutu, Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset, Pengembangan Bakat dan Minat. (2) Pilar Ipteks Berbasis BMI dengan fokus kinerja Penelitian Berbasis BMI Spesifik, Publikasi Penelitian Berkualitas, Pengembangan Jejaring dan Kemitraan. (3) Pilar Kemaslahatan Benua Maritim Indonesia dengan fokus kinerja pada Penerapan Hasil Riset Unggulan, Keutuhan NKRI, Tanggung Jawab Sosial Universitas, Perluasan Akses Pembelajaran, *Entrepreneurial University*. (4) Pilar Reputasi Internasional dengan fokus kinerja pada Kelas Internasional, Pagelaran Internasional, Publikasi Internasional, Jejaring dan Kemitraan Internasional, Rujukan Solusi Internasional. (5) Pilar Tata Kelola Kampus Modern dengan fokus kinerja pada Tata Kelola yang Efektif dan Efisien berstandar Internasional, Laboratorium dan Taman Ipteks, Kampus Mandiri Energi dan Air, Kampus Ramah Lingkungan (target *Net Zero Emission* pada 2045), Asri dan Produktif. Berbagai fokus kinerja tersebut dikristalisasi ke dalam rumusan tujuan dan sasaran Renstra untuk lebih berdampak pada wilayah lokal, nasional, dan internasional, termasuk dalam mencapai rekognisi sebagai *World Class University*.



**Gambar 3.2. Keterkaitan antara RJP Unhas 2030 dengan Renstra Unhas 2025-2029**

Rumusan tujuan dan sasaran beserta dengan indikator pengukuran yang hendak dicapai Unhas hingga tahun 2029, ditunjukkan pada matriks berikut ini:



**Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Unhas 2025-2029**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
1	MISI-1: MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN YANG INOVATIF DAN BERKUALITAS								
	Tujuan-1: Meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan								
	Sasaran 1-1 (1): Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan	Persentase matakuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	46	50	52	55	58	60	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen dengan kespesifikan ekosistem BMI	38	50	65	70	75	80	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran	50	60	70	80	90	95	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics (STEAM)	957	1.300	1.600	1.900	2.200	2.470	WR 1 (PENDIDIKAN)
	Sasaran 1-2 (2): Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	Jumlah mitra baru akademik internasional yang aktif berkolaborasi dengan Unhas	227	600	1.000	1.400	1.800	2.200	SEKUN (REPUTASI)
	Sasaran 1-3 (3): Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Jumlah medali Unhas pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya)	34	40	43	46	49	52	WR 1 (KEMAHASISWAA N)
		Jumlah medali yang dimenangkan pada kompetisi non PusPresNas	402	420	440	460	480	500	WR 1 (KEMAHASISWAA N)
		Jumlah medali yang dimenangkan mahasiswa Unhas pada kompetisi level internasional	24	25	27	29	31	33	WR 1 (KEMAHASISWAA N)

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
	Sasaran 1.4 (4): Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase mahasiswa D4 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi minimal 10 SKS	45	50	60	65	70	75	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Jumlah outbound students dari Unhas ke luar negeri (Orang)	424	500	800	1.100	1.400	1.700	SEKUN (KUI)
	Sasaran 1-5 (5): Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Persentase mahasiswa asing pada level S1, S2, dan S3	0,5	1	1,5	2	3,5	5	SEKUN (KUI)
2	MISI-2: MENGAKSELERASI HASIL RISET YANG MENJADI RUJUKAN INTERNASIONAL DAN KEGIATAN PENGABDIAN YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT LUAS								
	Tujuan-2: Meningkatkan kualitas hasil riset								
	Sasaran 2-1 (6): Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah hasil riset dosen	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen	3.510	4.500	6.000	8.000	10.500	11.000	SEKUN (PMC)
		Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus	2.059	2.100	2.500	3.000	3.500	4.000	SEKUN (PMC)
		Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan	32	40	45	50	55	60	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen	700	800	900	1.000	1.100	1.200	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah paten yang diperoleh dosen	55	65	75	85	95	105	WR 4 (INOVASI)
	Sasaran 2-2 (7): Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen Unhas (Negara)	15	21	27	33	40	47	WR 4 (KEMITRAAN)
		Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri (Kelompok Riset)	80	100	150	200	250	300	WR 4 (KEMITRAAN)
		Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri (Publikasi)	362	400	450	500	600	700	SEKUN (PMC)
		Jumlah <i>joint international conference</i> yang terselenggara (Konferensi)	17	17	17	17	17	17	SEKUN (PMC)
		Jumlah kolega dekat dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik (Orang)	400	500	500	500	500	500	SEKUN (REPUTASI)

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
		Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Unhas bekerja sama dengan dosen PTNBH lain atau peneliti dari organisasi riset di bawah BRIN (Judul)	60	75	90	110	125	150	LPPM
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	80	90	95	100	100	100	WR 4 (KEMITRAAN)
	Tujuan 3: Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat								
	Sasaran 3-1 (8): Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah jenis (unit) lembaga yang dikembangkan	4	7	10	13	16	19	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi	30	36	45	55	70	84	LPPM
		Jumlah karya seni-budaya yang dikembangkan	25	30	25	40	45	50	WR 3
		Jumlah produk usaha yang dikembangkan	6	10	15	20	25	30	WR 4
	MISI-3: MENCIPTAKAN ALUMNI YANG ADAPTIF DAN BERDAYA SAING GLOBAL								
3	Tujuan 4: Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni								
	Sasaran 4.1 (9). Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta, paling lama 12 bulan setelah wisuda	68	72	76	80	84	88	WR 3
		Persentase Mahasiswa D4, S1, S2, dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu	44	45	47	50	53	55	WR 1 (PENDIDIKAN)
	Sasaran 4.2 (10). Meningkatnya reputasi alumni	Jumlah akumulatif kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> (Orang)	400	450	500	600	700	800	SEKUN (REPUTASI)
		Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus	20	40	45	50	55	60	SEKUN (PMC)
		Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1, Q2 atau Q3	40	80	85	90	95	100	SEKUN (PMC)
	Misi-4:								
4									

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
5	MEWUJUDKAN SUMBERDAYA YANG TANGGUH DAN BERDAYA SAING								
	Tujuan 5: Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM dosen dan tenaga kependidikan								
	Sasaran 5.1 (11). Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:32	1:30	1:27	1:25	1:23	1:20	WR 1
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	44,51	46	50	55	63	70	WR 3
		Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja	55,86	60	65	70	75	80	WR 3
		Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	7	12	16	19	26	30	WR 3
		Persentase dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, atau kalangan dunia kerja	21,23	25	25	30	30	35	WR 1
		Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, penguji eksternal (Orang)	750	800	1.000	1.200	1.400	1.600	SEKUN (REPUTASI)
	Sasaran 5.2 (12). Meningkatnya jejaring dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject)	10	10	15	20	25	30	SEKUN (REPUTASI)
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan 26 lembaga internasional	40,47	41	42	43	44	45	WR 3
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	4	4	5	5	6	6	WR 1
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri	33,72	38	45	52	60	65	WR 3
		Jumlah visiting lecturer/scientist dari luar negeri (daring/luring) (Orang)	400	600	800	1.000	1.200	1.500	WR 3
	Sasaran 5.3 (13). Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/ insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma	3.424	3.450	3.500	3.550	3.600	3.650	WR 3
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan layanan kesehatan	90	91	92	93	94	95	WR 3
	Misi 5: MENYELENGGARAKAN TATA KELOLA KAMPUS YANG MAJU DAN BERKELANJUTAN								

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
	Tujuan 6: Mewujudkan tata kelola berintegritas dan adaptif								
	Sasaran 6.1. (14) Berkembangnya Struktur Organisasi Kampus Yang Agile Dan Berintegritas	Persentase unit organisasi kampus dengan capaian kinerja 100% dari perjanjian kinerja	100	100	100	100	100	100	SEKUN
		Persentase nilai WBK dan WBBM Unhas untuk Zona Integritas	100	100	100	100	100	100	SEKUN
	Sasaran 6.2. (15) Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Capaian pada aspek <i>presence</i> (Laman termuat pada website Google) (Jumlah)	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	SEKUN
		Ranking <i>Visibility</i> (Jumlah <i>external link unique</i> ) (Ranking)	1.019	1.000	900	700	700	600	SEKUN
		Ranking <i>Excellence</i> (Jumlah artikel publikasi ilmiah yang termuat) (Ranking)	1.946	1.800	1.600	1.400	1.200	1.000	SEKUN
		Ranking <i>Openness</i> (Jumlah dokumen yang dapat diakses) (Ranking)	1.217	1.100	1.000	900	800	700	SEKUN
	Sasaran 6.3. (16) Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	30,57	36	42	48	52	57	LPMP
		Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A	58	60	62	63	64	65	LPMP
		Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree (Prodi)	3	7	10	15	20	25	WR 1
	Sasaran 6.3. (17) Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI	Persentase mata kuliah terkait SDGs (dari 3.491 mata kuliah jenjang S1 berdasarkan kurikulum K.23)	100	100	100	100	100	100	WR 1
		Jumlah riset terkait SDGs	712	810	950	1.060	1.150	1.200	LPPM
		Jumlah publikasi terindeks Scopus yang terkait SDGs	856	1.000	1.500	2.000	2.500	3.000	LPPM
		Capaian Unhas dalam UI GreenMetric Internasional (Ranking)	92	90	80	70	60	50	SEKUN
		Capaian Unhas dalam UI GreenMetric Nasional (Ranking)	14	12	10	8	6	5	SEKUN
	Sasaran 6.4. (18) Meningkatnya kapasitas keuangan dan dan sistem akuntabilitas kinerja	Predikat SAKIP	A	A	A	AA	AA	AA	WR 2
		Jumlah fakultas dengan laboratorium yang tersertifikasi ISO	5	7	10	12	15	17	WR 2
		Jumlah penerimaan dari kerja sama (Miliar Rp)	95	110	120	150	165	170	WR 4
		Jumlah penerimaan dari unit usaha (Miliar Rp)	25	30	40	50	75	110	WR 4
		Jumlah dana abadi (Miliar Rp)	20	30	45	60	75	80	WR 2

### 3.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Unggulan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (FKM Unhas)

#### 3.2.1 Visi Strategis FKM Unhas Tahun 2029

Visi Unhas menegaskan arah pengembangan institusi menuju universitas yang mandiri dan modern, dengan daya saing global setara dengan perguruan tinggi terkemuka dunia. Dalam proses pencapaiannya, Unhas tetap berpijak pada realitas geografis sebagai bagian dari Benua Maritim Indonesia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal sebagai landasan pembangunan akademik. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang unggul, tata kelola universitas yang profesional dan transparan (*university governance*), serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial institusi (*university social responsibility*) yang selaras dengan standar mutu internasional. Berlandaskan pada prinsip dan arah pengembangan tersebut, FKM Unhas menetapkan visi strategis periode 2025-2029 sebagaimana dirumuskan berikut ini:

**“Fakultas terkemuka, unggul dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat yang berstandar internasional, dan memberikan kontribusi bagi kemaslahatan bangsa berbasis benua maritim Indonesia.”**

Frasa **terkemuka**, menggambarkan kedudukan FKM Unhas sebagai institusi yang dikenal luas, reputasi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional, serta menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Status ini ditunjukkan melalui capaian akademik, kontribusi ilmiah, jejaring kelembagaan, serta kontribusi terhadap kebijakan publik dan pembangunan kesehatan.

Frasa **Unggul** memiliki makna bahwa FKM Unhas sebagai *Center of Excellence and Development* (Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), selain itu unggul dicirikan terdepan, rujukan, responsif, inovatif, kreatif, berdaya saing serta kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kata Unggul juga mengandung makna bahwa FKM Unhas unggul dalam Ilmu, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan tinggi.

Frasa **Pendidikan Kesehatan Masyarakat** agar FKM Unhas merujuk pada proses pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif di tingkat komunitas. Pendidikan ini mencakup penguasaan teori, keterampilan praktis, serta sikap profesional dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai bidang utama dalam pendidikan Kesehatan Masyarakat, yaitu epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan dan ilmu perilaku, administrasi dan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja, gizi, dan administrasi rumah sakit.

Frasa **berstandar internasional** dimaksudkan agar seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan tata kelola di FKM Unhas diarahkan untuk memenuhi kriteria mutu global. Hal ini termasuk akreditasi internasional, kolaborasi dengan mitra luar negeri, pengakuan terhadap lulusan di pasar kerja internasional, serta pemanfaatan pendekatan global dalam kurikulum dan pengembangan riset.

Frasa **Kontribusi bagi Kemaslahatan Bangsa** bermakna bahwa setiap bentuk tridarma yang dilaksanakan FKM Unhas senantiasa diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup. Kemaslahatan mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung pembangunan kesehatan berkelanjutan.

Rumusan visi juga mengandung frasa **Benua Maritim Indonesia (BMI)**, yang dimaksudkan sebagai konsep “wilayah” dan konsep “karakter”. Konsep wilayah meliputi geopolitik Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang merupakan satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara. Di atasnya tertata secara unik menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keragaman biota (biologi), serta tatanan sosial budayanya (antropologi), yang menjadi wilayah yurisdiksi NKRI. Sementara konsep karakter mewakili karakter Bugis-Makassar yang memiliki karakter yang khas yaitu; (1) Berintegritas (*getteng*); Jujur (*lempu'*) dan Berani (*warani*), (2) Katalis (*mappasisambung-situju*), (3) Bijaksana (*matareng akkaleng*), (4) Berpandangan holistik (*maloang paddisengeng*). Keterlibatan FKM menurut konsep BMI terlihat pada keunikan atau keunggulan Unhas dalam bentuk aplikasi matakuliah.

### 3.2.2 Misi Strategis FKM Unhas Tahun 2029

Misi strategis FKM unhas periode 2025-2029 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang inovatif dan berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang berintegritas, beretika, dan berdaya saing global.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif serta bermaslahat bagi masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang modern dan berkelanjutan.

### 3.2.3 Tujuan dan Sasaran Strategis FKM Unhas Tahun 2029

Tujuan dan sasaran strategis FKM Unhas periode 2025-2029 adalah

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menghasilkan alumni yang mandiri, berintegritas, beretika, dan berdaya saing global.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.</li> <li>2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional.</li> <li>4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi.</li> <li>5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas.</li> </ol>
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah riset dosen.</li> <li>2. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset.</li> <li>3. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI.</li> <li>4. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran.</li> <li>5. Meningkatnya reputasi alumni.</li> <li>6. Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen.</li> <li>7. Meningkatnya jejaring dosen.</li> </ol>

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
3. Mewujudkan tata kelola fakultas yang modern dan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi.	1. Terpenuhiya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. 2. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegrasi. 3. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas. 4. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi. 5. Meningkatnya pengembangan dan penerapan <i>sustainability science</i> berbasis BMI. 6. Meningkatnya kapasitas keuangan dan system akuntabilitas kinerja.

### 3.2.4 Unggulan FKM Unhas Tahun 2029

Unggulan FKM Unhas, adalah:

1. Pengembangan *Thematic Research Group* (TRG) dan pusat studi yang berfokus pada pemberdayaan dan intervensi kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah pesisir dan kepulauan.
2. Program *global health leadership* untuk mahasiswa melalui program pertukaran dan magang internasional.
3. Program kolaborasi nasional dan internasional guna menghasilkan penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi.
4. Inkubator inovasi dan kewirausahaan sosial kesehatan masyarakat yang berfokus pada produk, aplikasi, atau intervensi yang berdampak langsung terhadap masyarakat.
5. *Sustainability science* untuk kesehatan masyarakat mengintegrasikan pendekatan lintas sektor dan prinsip resiliensi guna menjawab tantangan kesehatan di wilayah pesisir dan kepulauan yang rentan terhadap perubahan iklim, bencana, dan keterbatasan layanan.



## **BAB IV**

### **STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN**

#### **4.1 Strategi, Program dan Kegiatan**

Untuk mengimplementasikan strategi dan arah kebijakan FKM Unhas 2025-2029 maka program yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis digital
2. Peningkatan mutu akademik dan layanan
3. Pengembangan inovasi pembelajaran
4. Pengembangan kemitraan internasional program studi
5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional
6. Pengembangan mental spritual dan kebangsaan mahasiswa
7. Pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa
8. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus
9. Pengembangan *Dual Degree/Joint Degree*
10. Pengembangan inovasi dan hilirisasi riset
11. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
12. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di dalam atau luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
13. Penguatan kerja sama internasional dalam riset dosen
14. Integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan Industri
15. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ lembaga-lembaga lainnya dalam penyerapan dan pengembangan karir lulusan/ mahasiswa
16. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3)
17. Peningkatan kualifikasi dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
18. Peningkatan sertifikasi dan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan
19. Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
20. Perluasan akses dosen di dunia usaha/industry
21. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan
22. Peningkatan dan pengembangan tata kelola fakultas
23. Pengembangan konten website bilingual
24. Pengembangan kurikulum, sarana prasarana dan infrastruktur kampus
25. Pengembangan program studi S2 dan S3
26. Pengembangan program pendidikan profesi
27. Pengembangan fakultas
28. Pembangunan berkelanjutan perguruan tinggi
29. Pengembangan riset dan publikasi bertema *sustainability science*
30. Pengembangan jurnal nasional dan internasional
31. Perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja dan keuangan, dalam sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi

Uraian setiap program dapat dilihat pada pada Tabel berikut.

## 4.2 Program Renstra FKM Unhas 2025 – 2029

Program Renstra FKM Unhas 2025-2029 dijabarkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang inovatif dan berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang berintegritas, beretika, dan berdaya saing global									
Tujuan 1 : Menghasilkan alumni yang mandiri, berintegritas, beretika, dan berdaya saing global									
Penguatan kurikulum, metode dan inovasi pembelajaran yang berbasis riset kespesifikan ekosistem BMI kolaborasi dengan pemerintah dan non pemerintah dalam dan luar negeri.	S-1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan	Persentase matakuliah S1 dan Profesi yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah. (%)	76%	78%	80%	82%	83%	85%	WD1 + Kaprodi
		Persentase jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset kespesifikan ekosistem BMI (%)	N/A	50%	55%	60%	65%	70%	WD1 + Kaprodi
		Persentase mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran (%)	N/A	5%	8%	10%	12%	15%	WD1 + Kaprodi
		Jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics</i> (STEAM)	N/A	2	2	3	3	3	WD1 + Kaprodi
	Prog-1. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis digital	Persentase mata kuliah yang menggunakan Platform SIKOLA	50%	60%	70%	80%	90%	100%	WD1 + Kaprodi
	Prog-2. Peningkatan mutu akademik dan layanan	Persentase matakuliah S1 dan Profesi yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis provek ( <i>team-based</i>	76%	78%	80%	82%	83%	85%	WD1 + Kaprodi

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
		<i>project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah							
	Prog-3. Pengembangan inovasi pembelajaran	Jumlah inovasi metode pembelajaran untuk pemajuan STEAM yang diimplementasikan	N/A	2	2	3	3	3	WD1 + Kaprodi
		Persentase mata kuliah S1, Profesi, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam pembelajaran	N/A	5%	8%	10%	12%	15%	WD1 + Kaprodi
Perluasan jejaring prodi internasional	<b>S-2. Meningkatkan mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan</b>	Jumlah mitra akademik internasional baru yang aktif berkolaborasi dengan FKM Unhas	5	8	10	12	15	20	WD3
	Prog-4. Pengembangan kemitraan internasional program studi	Jumlah MoU/MoA internasional baru yang dilakukan oleh program studi	5	10	15	18	20	30	WD3
Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan, baik berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga	<b>S-3. Meningkatkan prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional</b>	Jumlah medali yang diperoleh pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya) (Jumlah).	100	150	150	150	200	200	WD1
		Jumlah kejuaraan yang dimenangkan mahasiswa FKM Unhas pada kompetisi level internasional (Jumlah).	1	3	5	7	8	10	WD1
	Prog-5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Jumlah kompetisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional yang diikuti	50	55	60	70	75	80	WD1
		Persentase lulusan S1 dan Profesi yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7,3%	7,5%	8%	8,2%	8,5%	9%	WD1
	Prog-6. Pengembangan mental spritual dan kebangsaan mahasiswa	Jumlah kegiatan terkait pengembangan mental, spiritual, dan kebangsaan, seperti ceramah agama, pelatihan kepemimpinan, dan seminar nasionalisme	1	1	1	2	2	2	WD1

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
	Prog-7. Pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa	Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima	12,78:1	13,00:1	13,25:1	13,50:1	13,50:1	13,75:1	WD1
	<b>S-4. Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi</b>	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi (%).	35%	50%	80%	100%	100%	100%	WD1 + Kaprodi
		Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke luar negeri (Jumlah).	17	18	20	22	25	30	WD1 + Kaprodi
		Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas	55	58	60	62	65	70	WD1 + Kaprodi
	Prog-8. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikat atau lisensi yang diakui secara profesional setelah mengikuti pelatihan atau kursus	0	5	7	10	12	15	WD1 + Kaprodi
Pengembangan Kelas Internasional dan <i>double degree</i>	<b>S-5. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas</b>	Persentase mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 (%).	0,30%	1%	1%	1%	1%	1%	WD1 + Kaprodi
	Prog-9. Pengembangan <i>Dual Degree/Joint Degree</i>	Jumlah prodi yang menjalankan <i>dual degree/joint degree</i>	0	1	2	3	3	4	WD1 + Kaprodi
<b>Misi 2: Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif serta bermaslahat bagi masyarakat luas</b>									
<b>Tujuan 2: Menerapkan Menghasilkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan bangsa</b>									
Perluasan akses dan pengembangan	<b>S-6. Meningkatkan reputasi publikasi</b>	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen (Jumlah)	2787	2987	3187	3387	3587	3787	WD3 + PMU

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
kolaborasi untuk jurnal-jurnal terindeks Scopus bagi dosen dengan penggunaan media sosial akademik (Research Gate, Google Scholar) disertai dengan peningkatan riset berkualitas melalui penguatan jaringan strategis riset internasional, serta peningkatan pengajuan paten dan HKI	ilmiah hasil riset dosen	Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus	170	175	180	185	190	195	WD3 + PMU
		Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan	7	8	10	12	15	17	WD3
		Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen	45	55	65	75	85	95	WD3
		Jumlah paten yang diperoleh dosen	2	2	2	3	3	3	WD3
		Jumlah riset konsorsium	16	18	20	22	24	25	WD3
	Prog-10. Pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	N/A	1%	1%	2%	2%	3%	WD3
	Prog-11. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS)	170	180	190	200	215	230	WD3
		Jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dikembangkan menjadi produk komersial/sturtup/diterapkan oleh masyarakat	75	80	85	90	95	100	WD3
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasinal (host selain UNHAS)	73	75	75	78	80	80	WD3
	Perluasan kerja sama riset internasional, terutama pada negara- negara dengan universitas berkelas dunia, optimalisasi TRG, serta inisiasi kemitraan strategis dengan dunia	S-7.Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen FKM Unhas (Negara).	5	5	6	7	8	9
Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [Orang]			27	27	28	29	30	31	WD3
Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]			17	20	25	27	29	31	WD3
Jumlah kolega dekat dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik. [Orang]			157	160	165	165	170	170	WD3

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
usaha/industri nasional dan internasional berbasis program studi		Jumlah dosen yang bekerjasama dengan dosen PTNBH atau peneliti lembaga dibawah BRIN. [Orang)	45	50	50	60	65	70	WD3
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD3 + Kaprodi
	Prog-12. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam atau luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun	4	5	6	8	9	10	WD3
		Jumlah konferensi internasional dan nasional yang terselenggara	1	1	2	2	2	2	WD3
	Prog-13. Penguatan kerja sama internasional dalam riset dosen	Jumlah riset dosen Unhas yang dikerjasamakan dengan mitra internasional	N/A	2	2	2	3	3	WD3
Penyebarluasan dan diseminasi formulasi kebijakan publik dan industri berbasis riset secara massif dan terstruktur	<b>S-8. Meningkatkan dampak riset terhadap kemaslahatan BMI</b>	Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi (Jumlah)	0	1	1	2	2	3	WD3
		Jumlah produk usaha yang dikembangkan (Jumlah)	0	1	1	1	2	2	WD3
	Prog-14. Integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	0%	3%	4%	5%	7%	9%	WD3
Mengoptimalkan kemitraan dan kolaborasi fakultas dengan dunia industri/dunia usaha, pengembangan job-fair, dan pengembangan	<b>S-9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan</b>	Persentase Lulusan S1 dan Profesi yang mendapatkan pekerjaan paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	54.9%	60%	65%	70%	80%	85%	WD1 + Kaprodi
		Persentase lulusan SI dan Profesi yang menjadi wiraswasta paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	27.6%	30%	35%	40%	45%	50%	WD1 + Kaprodi
		Persentase Mahasiswa S1, Profesi, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu (%)	59.9%	65%	75%	85%	85%	90%	WD1 + Kaprodi

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri	capaian pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Profesi yang melanjutkan studi	15.3%	17%	19%	20%	22%	24%	WD1 + Kaprodi
		Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500	221	230	230	240	250	250	WD1 + Kaprodi
	Prog-15. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/ industri/lembaga-lembaga lainnya dalam penyerapan dan pengembangan karir lulusan/ mahasiswa	Jumlah perusahaan atau industri yang menjalin kemitraan formal dengan FKM Unhas	N/A	10	15	15	20	25	WD3
Pengembangan <i>employer gathering</i> dengan mitra industri serta akselerasi publikasi hasil karya akhir mahasiswa S2 dan S3 untuk publikasi jurnal terindeks scopus Q1 & Q2 pada semua program studi S2 dan S3	S-10. Meningkatnya reputasi alumni	Jumlah kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> . [Orang]	69	70	80	85	85	90	WD2
		Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	N/A	10%	15%	17%	20%	22%	WD3
		Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	N/A	30%	40%	45%	50%	55%	WD3
	Prog-16. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3)	Jumlah artikel mahasiswa S2 dan S3 yang dipublikasikan di jurnal Q1/Q2	N/A	125	150	200	250	300	WD3
Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan	S-11. Terpenuhi jumlah dan kualitas dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen (Rasio)		01:25	01:20	01:15	01:10	01:07	WD1
		Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	20.97%	22	25	30	30	35	WD2

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa		Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, penguji eksternal (Orang)	18	20	25	25	30	30	WD1
	Prog-17. Peningkatan kualifikasi dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 (%)	68,10%	70%	73%	75%	80%	82%	WD2
	Prog-18. Peningkatan sertifikasi dan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja (%).	65,90%	70%	73%	75%	80%	80%	WD2
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi relevan dengan bidang tugasnya.	N/A	15%	20%	25%	30%	35%	
Perluasan dan penguatan berkegiatan tridharma PT, baik dengan dunia usaha/industri dalam dan luar negeri maupun PT dalam dan luar negeri	<b>S-12. Meningkatkan jejaring dosen</b>	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%).	43	45	48	50	52	55	WD3
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia lembaga, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional (%)	65,9%	70%	72%	75%	77%	80%	WD3
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%)	59%	60%	62%	65%	70%	70%	WD3
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri (Orang)	43	43	53	63	73	83	WD3
		Jumlah visiting <i>lecturer/scientist</i> dari luar negeri (daring/luring) (Orang)	15	15	16	17	18	19	WD3
		Jumlah <i>Adjunct professor</i> (orang)	7	8	10	12	13	15	WD3
	Prog-19. Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat (%)	60%	65%	70%	75%	80%	85%	WD2



Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
	pengabdian masyarakat								
	Prog-20. Perluasan akses dosen di dunia usaha/industri	Persentase dosen yang telah berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek di dunia usaha/industry (%)	65%	66%	67%	68%	69%	70%	WD2
<b>Misi 3 : Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang modern dan berkelanjutan</b>									
<b>Tujuan 3 : Mewujudkan tata kelola fakultas yang modern dan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi</b>									
Peningkatan kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan	<b>S-13. Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan</b>	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma (Jumlah).	6	8	10	12	15	15	WD2
	Prog-21. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dana yang dialokasikan untuk insentif kesejahteraan (bonus, penghargaan) bagi dosen dan tenaga kependidikan	10jt	12jt	15jt	18jt	20jt	20jt	WD2
	Prog-22. Peningkatan Kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi dan peningkatan kompetensi bersertifikat	5	6	6	7	7	8	WD2
Penguatan transformasi tata kelola universitas yang adaptif, berorientasi global dan berintegritas	<b>S-14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas</b>	Pelaporan pencapaian Renstra dan Target Kinerja	95%	95%	97%	97%	99%	99%	WD2
		Pembangunan Zona Integritas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD2
	Prog-22. Peningkatan dan pengembangan tata kelola fakultas	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit	89.83%	90%	91%	92%	93%	94%	WD2
		Tingkat kepuasan mitra/pelangga/konsumen	87.33	88%	90%	92%	94%	95%	WD2
		Implementasi Program UIGM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD2
Pengembangan website yang informatif dan user friendly dengan	<b>S-15. Meningkatkan kualitas website unit dalam lingkup Unhas</b>	Kualitas website unit (rubrik penilaian)	90%	90%	90%	95%	95%	95%	WD2

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
jangkauan luas dan penyajian bilingual untuk akses informasi bagi calon mahasiswa asing	Prog-23. Pengembangan konten website bilingual	Persentase website unit yang menggunakan konten bilingual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD2
Akselerasi pemenuhan standar layanan dasar penyelenggaraan tridharma bagi prodi studi	<b>S-16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi</b>	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.(%)	50%	50%	50%	60%	70%	80%	GPM-PR
		Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	GPM-PR
	Prog-24. Pengembangan kurikulum, sarana prasarana dan infrastruktur kampus	Persentase sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar	90	90	92	93	94	95	WD2
		Persentasi prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD1 + Kaprodi
	Prog-25. Pengembangan program studi S2 dan S3	Jumlah dokumen proposal pengembangan program studi jenjang S2 dan S3	1	1	1	1	1	1	GPM-PR
	Prog-26. Pengembangan program pendidikan profesi	Jumlah dokumen proposal program profesi di lingkup FKM	1	1	1	1	1	1	GPM-PR
	Prog-27. Pengembangan Fakultas	Jumlah dokumen proposal pengembangan fakultas	1	1	1	1	1	1	GPM-PR
Internalisasi goals SDGs kedalam kurikulum pembelajaran, road map penelitian dan pengabdian prodi-	<b>S-17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI</b>	Jumlah mata kuliah terkait SDGs (Jumlah)	N/A	200	230	240	250	260	WD3
		Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)	N/A	60	70	80	90	100	WD3
		Jumlah publikasi terkait SDGs (Jumlah)	N/A	100	150	200	250	300	WD3

Strategi	Sasaran dan Program	Indikator Sasaran dan Program	Baseline 2024	Target					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
prodi relevan dengan SDGs	Prog-28. Pembangunan berkelanjutan Perguruan Tinggi	Persentase program studi yang mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WD3
	Prog-29. Pengembangan riset dan publikasi bertema <i>sustainability science</i>	Persentase dosen yang memiliki fokus kajian/riset bertema <i>sustainability science</i> (%)	25%	30%	35%	40%	45%	50%	WD3
	Prog-30. Pengembangan jurnal nasional dan internasional	Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi SINTA	0	1	0	0	0	0	WD3
		Jumlah jurnal internasional yang bereputasi	0	1	0	0	0	0	WD3
Transformasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntabilitas fakultas yang efisien dan efektif	<b>S-18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan dan sistem akuntabilitas kinerja</b>	Predikat SAKIP (Predikat)	A	A	A	A	A	A	GPM-PR
		Nilai Sertifikasi ISO (Kualifikasi)	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	GPM-PR
		Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di luar UKT (Miliar Rp)	12	12	13	13	14	15	WD2
		Jumlah dana abadi (Miliar Rp)	0,6	1	1	1	1	1	WD2
		Realisasi Anggaran	99.46%	99.50%	99.70%	90.75%	90.80%	90.85%	WD2
	Prog-31. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan, dalam sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi	Persentase implementasi sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi	85	90	90	92	92	93	WD2
		Opini atas laporan keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WD2

 : Kontrak Kinerja Rektor dan Dekan FKM

 : Renstra Fakultas yang diturunkan dari Renstra Universitas

 : IKT Fakultas

## BAB V KERANGKA POKOK PENDANAAN

Pendanaan merupakan faktor pendukung utama (*enabler*) dalam pencapaian visi dan misi FKM Unhas kedepan, Bab ini menguraikan evaluasi kinerja pendanaan periode lalu, kemudian proyeksi kemampuan fiskal lima tahun ke depan, serta strategi alokasi sumber daya untuk mendanai beberapa program prioritas.

### 5.1 Analisis Pendapatan (Evaluasi Periode 2020-2024)

Bagian ini menyajikan potret kinerja pendapatan fakultas selama periode Rencana Strategis (2020-2024) sebelumnya. Dibawah ini dijelaskan tentang kecenderungan pertumbuhan dan komposisi sumber pendanaan

#### 5.1.1 Tren Total Penerimaan

Selama periode 2020-2024, total pendapatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin menunjukkan tren peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar **22,67 %** per tahun.

**Tabel 5.1. Realisasi Pendapatan FKM Unhas 2020-2024 (Miliar Rupiah)**

Sumber Pendapatan	2020	2021	2022	2023	2024	<sup>*)</sup> Pertumbuhan Rata-rata (%)
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Layanan Pendidikan (UKT)	18,653	20,956	24,612	28,695	33,098	15,42
PNBP Non-UKT (**Kerja Sama) <i>**statusnya hanya <b>TERCATAT</b> di pembukuan Bendahara FKM</i>	3,498	6,493	3,417	7,513	14,062	41,60
Hibah Penelitian & Pengabdian** <i>**statusnya hanya <b>TERCATAT</b> di pembukuan Bendahara FKM</i>	4,156	4,329	9,850	7,781	8,790	20,60
Sumber Lainnya (Dana pengembangan/JNS),	0,513	0,198	4,336	2,805	4,789	74,81
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>26,819</b>	<b>31,975</b>	<b>42,215</b>	<b>46,793</b>	<b>60,739</b>	<b>22,67</b>

<sup>\*)</sup> Pertumbuhan rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus Compound Annual Growth Rate (CAGR), Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2022)

$$CAGR = \left( \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{Nilai Awal}} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

Dimana: Nilai Akhir: Nilai di tahun terakhir (2024).  
 Nilai Awal: Nilai di tahun pertama (2020).  
 n: Jumlah periode/tahun (Tahun Akhir - Tahun Awal).

### 5.1.2 . Struktur Sumber Dana

Evaluasi menunjukkan bahwa struktur pendanaan FKM Unhas mengalami pergeseran dari yang awalnya masih bergantung pada UKT secara bertahap menjadi lebih mandiri melalui kerjasama (*Income Generating*).

- Rasio Ketergantungan UKT menunjukkan tren menurun (positif). Rasio ketergantungan terhadap UKT berhasil ditekan dari 69,5% (2020) menjadi 54,5% (2024).,
- Kinerja *Income Generating*: Pendapatan Non-UKT menunjukkan kontribusi pertumbuhan rata-rata sebesar 10,57% per tahun.

Struktur Sumber Pendapatan potensial yang bisa ditingkatkan untuk periode selanjutnya:

- Pada tahun 2025 FKM Unhas mendapatkan bantuan peralatan laboratorium yang bersumber dari dana APBN melalui Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) sebesar 2,3 Milyar dan diharapkan tetap mendapatkan bantuan dengan skema yang sama atau program sejenisnya pada tahun-tahun berikutnya.
- Potensial income generate dari Pusat Studi yang ada di Fakultas maupun yang melekat pada Departemen seharusnya tergambar dalam struktur OTK Fakultas. (misalnya RISE, ICONS, Hasanuddin CONTACT, *Healthy City Center*, Pusat Pendidikan dan Pelatihan K3, Pusat Kajian Manajemen dan Kebijakan Kesehatan, Pusat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan).
- Termasuk potensial income generate dari *Thematic Research Group* (TRG) yang mendapatkan bantuan.
- Institutional fee ke Universitas yang dapat diklaim oleh FKM dari individu (person) yang mendapatkan insentif tambahan secara regular/bulanan di luar dari institusi UNHAS.

## 5.2 Analisis Belanja (Evaluasi Periode 2020-2024)

Analisis ini bertujuan melihat efisiensi dan keberpihakan anggaran terhadap kegiatan di bidang Tridharma.

### 5.2.1 Komposisi Belanja

Tabel 5.2. Realisasi Belanja periode 2020-2024 (Miliar Rupiah)

Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024	Proporsi Rata-rata (%)	Tren (Naik/Turun)
<b>Belanja Pegawai</b> (Gaji, Honor, Insentif)	2,085	2,328	2,675	10,157	11,582	53,16	Naik
<b>Belanja Barang/Jasa</b> (Operasional, Perjalanan)	0,045	0,172	0,535	0,978	0,978	4,84	Naik
<b>Belanja Modal</b> (Peralatan, Gedung)	2,586	3,293	4,341	3,024	3,037	42,00	Naik
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>4,716</b>	<b>5,794</b>	<b>7,551</b>	<b>14,159</b>	<b>15,597</b>	<b>100</b>	

### 5.2.2 Komposisi Belanja Menurut Fungsi Tridharma

Alokasi anggaran selama periode lalu menunjukkan prioritas pada:

1. Pendidikan: 53% (Dominan untuk pembelajaran)
2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat: 2,5% (Gabungan Penelitian & Pengabdian)

### 5.2.3 Komposisi Belanja Selain Fungsi Tridharma

Alokasi anggaran selama periode lalu untuk kegiatan selain Fungsi Tridharma yang meliputi belanja modal, maintenance gedung, dan perjalanan sebesar 44,5%.

### 5.2.4 Analisis Proyeksi Pendapatan dan Belanja 2025-2029

Alokasi anggaran selama periode lalu untuk kegiatan selain Fungsi Tridharma yang meliputi belanja modal, maintenance gedung, dan perjalanan sebesar 44,5%.

## 5.3 Asumsi Dasar Proyeksi

1. **Pendapatan UKT:** Diasumsikan tumbuh moderat ~3,5% per tahun melalui optimalisasi kuota mahasiswa dari beberapa level program studi (S1, S2, S3, dan Profesi) dan Kelas Internasional, tanpa kenaikan tarif UKT secara drastis.
2. **Pendapatan Kerja Sama (Non-UKT):** Didorong tumbuh ~5% per tahun.
3. **Dana Abadi:** Ditargetkan tumbuh moderat ~2% per tahun dengan akumulasi mencapai Rp1,10 Miliar di tahun 2029.
4. **Inflasi:** Diasumsikan rata-rata ~3% per tahun yang berdampak pada kenaikan biaya operasional dasar (maintenance sarana & prasarana, konsumsi, registrasi, transportasi dan akomodasi).

### 5.3.1 . Proyeksi Pendapatan 2025-2029

Tabel 5.3. Proyeksi Pendapatan FKM UNHAS (Miliar Rupiah)

Sumber Pendapatan	Proyeksi						Keterangan Asumsi
	2024 (Baseline)	2025	2026	2027	2028	2029	
Layanan Pendidikan (UKT)	33,10	34,26	35,46	36,7	37,98	39,31	Pertumbuhan moderat (~3,5%)
Kerja Sama (Non-UKT)	12,00	12,00	13,00	13,00	14,00	15,00	Sesuai Target IKU S-18
Hibah Riset & Kompetisi	27,60	28,87	30,31	31,83	33,42	35,09	Didorong tumbuh 5% / Tahun
Pengelolaan Dana Abadi	1,00	1,02	1,04	1,06	1,08	1,10	Merujuk Target IKU S-18 (proyeksi pertumbuhan moderat ~2%)
Sumber Lainnya (Dana pengembangan/JNS)	4,79	4,89	4,98	5,08	5,18	5,29	pertumbuhan moderat ~2%
<b>TOTAL PROYEKSI PENDAPATAN</b>	<b>66,49</b>	<b>69,14</b>	<b>71,80</b>	<b>74,67</b>	<b>77,67</b>	<b>80,79</b>	<b>Pertumbuhan ~3,97% per tahun</b>

#### 5.4 Kapasitas Fiskal Riil dan Pembiayaan Program Prioritas

Bagian ini menghitung "Ruang Fiskal" (*Fiscal Space*) yang tersedia untuk membiayai program pengembangan prioritas dan peningkatan reputasi setelah dikurangi belanja wajib (Gaji & Operasional dasar).

##### 5.4.1 Perhitungan Kapasitas Fiskal

Kapasitas fiskal riil dihitung dengan menggunakan data baseline pada akhir tahun Renstra FKM Unhas periode sebelumnya (tahun 2024) sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Kapasitas Fiskal Riil} = \text{Total Pendapatan} - \text{Belanja Wajib (Mandatory Spending)}$$

- Total Pendapatan: Rp. 60,739 Miliar
- Belanja Wajib (Gaji Tenaga kepedidikan, Gaji Dosen Purna Bakti ber-NIDK, *Cleaning Service & Security*, ATK): Rp 15.597 Miliar
- Kapasitas Fiskal Bebas: Rp 45,14 Miliar

Dana sebesar Rp 45 Miliar inilah yang dialokasikan untuk program-program prioritas dalam Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin periode 2025 - 2029.

##### 5.4.2 Alokasi Kapasitas Fiskal untuk Program Prioritas

Kebijakan anggaran FKM Unhas menetapkan alokasi difokuskan pada 65% Kapasitas Fiskal Riil (sebesar Rp 45,14 Miliar untuk 5 tahun) yang didistribusikan secara proporsional berdasarkan tingkat urgensi (gap ketidak tercapaian) indikator IKU yang ditemukan pada analisis bab sebelumnya dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*Performance-Based Budgeting*) untuk mendukung pencapaian IKU.

Tabel 5.4. Rencana Alokasi Fiskal Program Prioritas (2025-2029)

No	Fokus Strategis & Intervensi IKU	Program Prioritas Pendanaan (Investasi Strategis)	Alokasi Proporsional (5 Tahun)	Justifikasi & Rasionalisasi Anggaran
1	Transformasi Prestasi & Talenta Mahasiswa  (Intervensi IKU PIMNAS& IKU Lulusan)	Program Inkubasi Karir & Talenta Juara 1. Subsidi Sertifikasi Kompetensi (AMDAL/K3/ HACCP/ <i>Data Analyst</i> ). 2. Bootcamp Intensif PIMNAS & pendampingan pakar untuk target Emas. 3. Stimulus/Bantuan biaya hidup.Transport bagi mahasiswa yang mengambil 10-20 SKS di luar Prodi/Kampus melalui Program Bina	30% (Rp 13,54 M)	Capaian IKU (Masa tunggu kerja) baru 41% dan Prestasi PIMNAS masih Nol. Anggaran besar diperlukan untuk menjamin mahasiswa tidak terkendala biaya saat harus magang/ pertukaran pelajar, sekaligus menjamin mereka punya sertifikat kompetensi saat lulus, termasuk mendatangkan mentor pakar dari luar untuk mendongkrak medali.

No	Fokus Strategis & Intervensi IKU	Program Prioritas Pendanaan (Investasi Strategis)	Alokasi Proporsional (5 Tahun)	Justifikasi & Rasionalisasi Anggaran
		Desa/Magang ( <i>Co-op Funding</i> ).		
2	Akselerasi Kualitas, Sitasi, & Kesejahteraan SDM  (Intervensi IKU Kualifikasi Dosen S3)	Hibah Riset Berdampak & Insentif Kinerja Unggul 1. Insentif Kesejahteraan Berbasis Output: Tambahan insentif khusus bagi Tendik dan Dosen yang mencapai target layanan prima dan IKU. 2. Bantuan penyelesaian studi bagi Dosen S3 <i>on-going</i> . 3. Eligibility mapping dan pendampingan ( <i>coaching</i> ) peningkatan jabatan akademik LK dan GB. 4. Dana pendamping riset khusus yang mewajibkan mitra luar Unhas untuk mendongkrak sitasi eksternal..	25% (Rp 11,28 M)	Dosen adalah mesin produksi institusi. Gap kualifikasi S3 (65% vs Target 70%) harus ditutup agar <i>Joint Degree</i> bisa berjalan. Dana ini dialokasikan untuk percepatan penyelesaian studi bagi dosen yang sementara studi S3, termasuk penambahan jumlah Guru Besar. Alokasi ini juga diperuntukkan bagi dosen yang publikasinya disitasi pihak luar dan Tendik yang mendukung layanan prima akan mendapat insentif lebih besar. Ini memastikan kenaikan kesejahteraan berjalan lurus dengan produktivitas riset dan layanan.
3	Internasionalisasi & Penjaminan Mutu Prodi  (Intervensi IKU Outbound Student & IKU Double Degree)	Kemitraan Global melalui inisiasi <i>Double/Joint Degree &amp; Quality Assurance</i> 1. <i>Seed Funding</i> penyusunan kurikulum <i>Double/Joint Degree</i> . 2. Pembiayaan <i>Visiting Professor/Lecturer</i> asing. 3. Subsidi <i>Student Mobility/Exchange (Outbound)</i> . 4. Dana pendamping untuk persiapan AL, audit internal, dan pemenuhan standar 9 kriteria LAM-PTKes di semua Prodi dan standar mutu ISO/KAN untuk seluruh Laboratorium.	20% (Rp 9,03 M)	Target <i>Double/Joint Degree</i> masih Nol. Diperlukan stimulus finansial untuk membiayai mobilitas dosen/mitra asing dalam penyelarasan kurikulum ( <i>mapping courses</i> ) yang selama ini terhambat masalah biaya. Infrastruktur yang baik adalah syarat Akreditasi Unggul. Alokasi ini difokuskan pada peremajaan alat lab untuk mendukung riset dosen (agar bisa disitasi) dan kenyamanan mahasiswa serta penambahan parameter uji yang terakreditasi oleh KAN.



No	Fokus Strategis & Intervensi IKU	Program Prioritas Pendanaan (Investasi Strategis)	Alokasi Proporsional (5 Tahun)	Justifikasi & Rasionalisasi Anggaran
4	Infrastruktur Hijau & Digital  (Intervensi IKU Sarpras & UIGM)	Revitalisasi Ekosistem Kampus Modern 1. Upgrade Laboratorium Kimia-Biofisik & Gizi Terpadu. 2. Pembangunan <i>Co-working Space</i> Mahasiswa. 3. Instalasi Pengelolaan Limbah & Energi (UIGM).	15% (Rp 6,77 M)	Untuk mendukung pembelajaran modern dan standar Green Campus (UIGM saat ini 73,8%). Fokus pada peremajaan alat lab yang usang agar relevan dengan kebutuhan riset terkini serta pengelolaan limbah dan efisiensi energi.
5	Reputasi Global & Branding  (Intervensi IKU Mahasiswa Asing)	Beasiswa & Promosi Internasional 1. Beasiswa Parsial ( <i>Living Cost</i> ) Mahasiswa Asing. 2. <i>Roadshow &amp; Expo</i> Pendidikan Internasional. 3. <i>Branding Digital &amp; Website</i> Multibahasa.	10% (Rp 4,52 M)	Menaikkan rasio mahasiswa asing (0,3% ke 1%) memerlukan insentif. Beasiswa adalah instrumen marketing paling efektif untuk menarik minat mahasiswa dari negara ASEAN/ Global South. Hal ini juga mendukung poin sitasi dan akreditasi internasional dengan membangun citra global FKM Unhas, sehingga menarik minat mitra riset
TOTAL			100% (Rp 45,14 M)	

### 5.5 Manajemen Risiko dan Mitigasi Penganggaran

Untuk menjamin keberlanjutan fiskal, FKM Unhas mengidentifikasi risiko utama dan strategi mitigasinya:

**Tabel 5.5 Identifikasi risiko utama dan strategi mitigasi penganggaran**

Risiko Pendanaan	Tingkat Dampak	Strategi Mitigasi (Kebijakan)
<b>Risiko Likuiditas:</b> Disparitas arus kas ( <i>cash flow mismatch</i> ) akibat keterlambatan pembayaran UKT atau pencairan dana kerja sama.	Sedang	1. Menyiapkan dana cadangan operasional minimal 15% di awal tahun. 2. Restrukturisasi jadwal belanja modal agar tidak menumpuk di triwulan kritis.
<b>Risiko Ketergantungan:</b> Penurunan jumlah mahasiswa baru yang berdampak pada UKT.	Tinggi	1. Diversifikasi pendapatan melalui optimalisasi Unit Bisnis ( <i>Training Center Health Data Analyst</i> ), 2. Pembukaan prodi Spesialis/Profesi yang diminati pasar.

<b>Risiko Kebijakan:</b> Perubahan regulasi tarif UKT atau pemotongan anggaran pusat.	Sedang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi Berbasis Prioritas: Penerapan Zero-Based Budgeting (anggaran berbasis nol) untuk memangkas kegiatan seremonial/rutin yang minim dampak.</li> <li>2. Optimalisasi dana abadi fakultas/dana kemitraan industri.</li> </ol>
<b>Risiko Program:</b> Dana terserap tapi target IKU tidak tercapai ( <i>inefficiency</i> ).	Tinggi	Penerapan prinsip " <i>Money Follows Program</i> ", Pencairan anggaran termin berikutnya berbasis capaian <i>output</i> termin sebelumnya.

Kerangka pokok pendanaan Renstra FKM Unhas 2025-2029 ini disusun bukan hanya sekadar proyeksi angka, melainkan juga sekaligus sebagai manifestasi dari komitmen institusi untuk menjamin keberlangsungan mutu akademik di tengah dinamika ketidakpastian global. Strategi alokasi sumber daya yang telah dirancang menerapkan prinsip *Money Follows Program* dan *Result-Based Budgeting*, dimana setiap rupiah yang dibelanjakan harus berkontribusi nyata terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan visi FKM Unhas.

Meskipun tantangan likuiditas dan ketergantungan pada UKT masih menjadi risiko laten, FKM Unhas optimis bahwa dengan strategi diversifikasi pendapatan melalui optimalisasi aset intelektual dan hilirisasi kepakaran (*Training Center & Kemitraan Strategis*), kemandirian fiskal dapat terwujud secara bertahap. Melalui tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, FKM Unhas siap mengawal transformasi institusi menjadi pusat unggulan kesehatan masyarakat yang adaptif, berdaya saing global, dan berdampak luas bagi kemanusiaan.

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) FKM Unhas periode 2025–2029 disusun sebagai pedoman arah pembangunan institusi dalam rangka mewujudkan visi fakultas sebagai institusi terkemuka dan unggul dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat berstandar internasional serta berkontribusi nyata bagi kemaslahatan bangsa berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Renstra ini menjadi dasar penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara terukur, efektif, dan berorientasi pada dampak.

Dokumen ini juga merefleksikan kesadaran FKM Unhas terhadap dinamika global, nasional, dan lokal yang menuntut adaptasi cepat, inovasi berkelanjutan, dan tata kelola yang responsif. Oleh karena itu, pelaksanaan Renstra ini memerlukan komitmen dan sinergi seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya untuk menjalankan program-program strategis yang telah dirancang. Dengan memegang teguh nilai-nilai integritas, keilmuan, dan kearifan lokal, FKM Unhas optimis dapat memainkan peran sentral dalam menjawab tantangan kesehatan masyarakat masa kini dan masa depan. Evaluasi dan penyesuaian Renstra akan dilakukan secara periodik untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan keberhasilan dalam pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029.
2. Hasil Evaluasi Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024.
3. Peraturan Senat Akademik UNHAS No.00001/UN4.2/2025 Tanggal 16 Januari 2026 tentang Pedoman Pembentukan Fakultas.
4. IKU Diktisaintek Berdampak Peguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Tahun 2026
5. *Book The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action* by David P. Norton and Robert S. Kaplan Tahun 1992.
6. Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2022). *Corporate finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 Tanggal 15 Juli 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin.
8. Laporan IKU Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2021-2024.

## **LAMPIRAN**

### **TIM PENYUSUN RENSTRA 2025-2030 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**

#### **Penanggungjawab**

Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D

#### **Pengarah**

Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes  
Prof. Dr. Atjo Wahyu, SKM., M.Kes  
Prof. Anwar Mallongi, SKM., M.Sc., Ph.D  
Prof. dr. Hasanuddin Ishak, M.Sc., Ph.D  
Prof. dr. Veni Hadju, M.Sc., Ph.D  
Prof. Dr. Stang, M.Kes

#### **Ketua**

Muhammad Rachmat, SKM., M.Kes.

#### **Sekretaris**

Andi Selvi Yusnitasari, SKM., M.Kes.

#### **Anggota**

Prof. Dr. Andi Ummu Salmah, SKM., M.Sc  
Dr. dr. Masyita Muis, S.Ked., MS.  
Dr. Shanty Riskiyani, SKM., M.Kes.  
Adelia Undang Sari Ady Mangilep, S.KM., MARS  
Ruslan, SKM., MPH.  
Prof. Dr. dr. Citrakesumasari, M.Kes., Sp. GK.  
Dr. Balqis, SKM., M.Kes., M.Sc.PH.

#### **Sekretariat**

Abdul Rahman, ST

#### **Anggota**

Endang Werdyaningsih, SKM., M.Kes.  
Suparlan, S.Sos.

### PENJELASAN SETIAP INDIKATOR SASARAN

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
I	1.	Persentase matakuliah S1 dan Profesi yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	Metode pembelajaran di dalam kelas menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) berdasarkan monitoring implementasi terhadap RPS oleh masing-masing prodi.	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah mata kuliah dgn pembelajaran kelompok berbasis proyek/kajian kasus Y = Jumlah total mata kuliah
	2.	Persentase jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset kespesifikan ekosistem BMI (%)	Jumlah mata kuliah S1, S2, dan S3 yang menggunakan referensi hasil riset berbasis BMI berdasarkan RPS di setiap prodi	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah mata kuliah dgn bahan ajar bersumber dari ekosistem BMI Y = Jumlah total mata kuliah
	3.	Persentase mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran (%)	Jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 yang <b>menerapkan inovasi (metode/substansi keilmuan) dalam metode pembelajaran</b> berdasarkan RPS di setiap prodi	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah mata kuliah dgn menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran Y = Jumlah total mata kuliah
	4.	Jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics</i> (STEAM)	Jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2, dan S3 <b>mengembangkan inovasi</b> pembelajaran untuk pemajuan <i>Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics</i> (STEAM)	Jumlah absolut
	5.	Persentase mata kuliah yang menggunakan Platform SIKOLA	Jumlah mata kuliah menggunakan Platform SIKOLA dalam pemberian materi pembelajaran/penugasan/ujian	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah mata kuliah menggunakan Platform SIKOLA Y = Jumlah total mata kuliah
	6.	Persentase matakuliah S1 dan Profesi yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) dan/atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> )	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) dan/atau kajian kasus ( <i>case study methods</i> ) Y = Jumlah total mata kuliah
	7.	Jumlah inovasi metode pembelajaran untuk pemajuan STEAM yang diimplementasikan	Jumlah mata kuliah yang menggunakan inovasi metode pembelajaran untuk pemajuan STEAM yang diimplementasikan	Jumlah absolut
	8.	Persentase mata kuliah S1, Profesi, S2 dan S3 yang	Jumlah mata kuliah S1, Profesi, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam pembelajaran	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ Y

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
		menerapkan inovasi dalam pembelajaran		X= Jumlah mata kuliah dgn menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran Y = Jumlah total mata kuliah
	9.	Jumlah mitra akademik internasional baru, yang aktif berkolaborasi dengan FKM Unhas	Jumlah mitra akademik internasional baru (tahun berjalan) yang aktif berkolaborasi dengan FKM Unhas	Jumlah absolut
	10.	Jumlah MoU/MoA internasional baru yang dilakukan oleh program studi	Jumlah MoU/MoA internasional baru (tahun berjalan) yang dilakukan oleh program studi	Jumlah absolut
	11.	Jumlah medali yang diperoleh pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya) (Jumlah).	Jumlah medali yang diperoleh pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya)	Jumlah absolut
	12.	Jumlah kejuaraan yang dimenangkan mahasiswa FKM Unhas pada kompetisi level internasional (Jumlah).	Jumlah kejuaraan yang dimenangkan mahasiswa pada kompetisi level internasional	Jumlah absolut
	13.	Jumlah kompetisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah kompetisi tingkat nasional dan internasional yang diikuti oleh mahasiswa FKM Unhas	Jumlah absolut
	14.	Persentase lulusan S1 dan Profesi yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Jumlah lulusan S1 dan Profesi yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	$\frac{X}{Y} \times 100\%$  X= Jumlah mahasiswa yg menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi Y = Jumlah total mahasiswa
	15.	Jumlah kegiatan terkait pengembangan mental, spiritual, dan kebangsaan, seperti ceramah agama, pelatihan kepemimpinan, dan seminar nasionalisme	Jumlah kegiatan terkait pengembangan mental, spiritual, dan kebangsaan, seperti ceramah agama, pelatihan kepemimpinan, dan seminar nasionalisme	Jumlah absolut
	16.	Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima		
	17.	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi (%).	Jumlah mahasiswa S1 menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	$\frac{X}{Y} \times 100\%$  X= Jumlah mahasiswa yg menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi Y = Jumlah total mahasiswa
	18.	Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke luar negeri (Jumlah).	Jumlah mahasiswa unhas mengikuti outbond ke luar negeri	Jumlah absolut
	19.	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas	Terdapat inbound students dari PT Luar negeri ke Unhas	Jumlah absolut
	20.	Persentase mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikat atau lisensi yang diakui secara profesional setelah mengikuti pelatihan atau kursus	Mahasiswa mendapatkan sertifikat atau lisensi yang diakui secara profesional setelah mengikuti pelatihan atau kursus	$\frac{X}{Y} \times 100\%$  X= Mahasiswa mendapatkan sertifikat atau lisensi yang diakui secara profesional

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
				Y = Jumlah total mahasiswa
	21.	Persentase mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 (%).	Jumlah mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 yang mengikuti perkuliahan.	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Mahasiswa asing level S1, S2 dan S3</p> <p>Y = Jumlah total mahasiswa</p>
	22.	Jumlah prodi yang menjalankan <i>dual degree/joint degree</i>	Terdapat prodi yang menjalankan <i>dual degree/joint degree</i>	Jumlah absolut
II	23.	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen (Jumlah)	Dosen memiliki sitasi publikasi ilmiah	Jumlah absolut
	24.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus	Dosen memiliki publikasi pada jurnal terindeks scipus	Jumlah absolut
	25.	Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan	Terdapat proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan	Jumlah absolut
	26.	Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen	Dosen mendapatkan HAKI di luar paten	Jumlah absolut
	27.	Jumlah paten yang diperoleh dosen	Dosen memiliki paten	Jumlah absolut
	28.	Jumlah riset konsorsium	Terdapat riset konsorsium	Jumlah absolut
	29.	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset</p> <p>Y = Jumlah total dosen</p>
	30.	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS)	1) Jumal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik <ol style="list-style-type: none"> <li>Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi intemasional)</li> <li>Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar intemasional</li> <li>Karya ilmiah/buah pemikirandiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca intemasional.</li> </ol> 2) Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus. <ol style="list-style-type: none"> <li>Dipublikasikan oleh penerbit intemasional</li> <li>Dipakai di komunitas akademik atau professional skala intemasional.</li> <li>Disusun bersama penulis dengan latar belakang intenasional</li> </ol>	Jumlah absolut



Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
			3) Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 4) Studikasuk: Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 5) Laporan penelitian untuk mitra: memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional	
	31.	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dikembangkan menjadi produk komersial/startup/diterapkan oleh masyarakat	Terdapat hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dikembangkan menjadi produk komersial/startup/diterapkan oleh masyarakat	Jumlah absolut
	32.	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (host selain UNHAS)	Dosen mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (host selain UNHAS)	Jumlah absolut
	33.	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen FKM Unhas (Negara).		Jumlah absolut
	34.	Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [Orang]	Dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri yang dibuktikan dengan ; a. Proposal penelitian ditulis dalam bahasa inggris b. Penyusunan proposal dilakuka bersama peneliti FKM dan peneliti dari Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset luar negeri. c. Mempunyai MoU dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset luar negeri	Jumlah absolut
	35.	Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]	Terdapat <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri yang dibuktikan dengan publikasi jurnal internasional bereputasi.	Jumlah absolut
	36.	Jumlah kolega dekat dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik. [Orang]	Teredapat kolega dekat dosen yang potensial sebagai <i>peer reviewer</i> untuk reputasi akademik	Jumlah absolut
	37.	Jumlah dosen yang bekerjasama dengan dosen PTNBH atau peneliti lembaga dibawah BRIN. [Orang]	Dosen bekerjasama dengan dosen PTNBH atau peneliti lembaga dibawah BRIN	Jumlah absolut
	38.	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [%]	Jumlah program studi melaksanakan kerja sama dengan mitra	$\frac{X}{Y} \times 100\%$  X= Jumlah program studi melaksanakan kerja sama dengan mitra  Y = Jumlah total program studi
	39.	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun	Terselenggarany <i>joint international conference</i> per tahun	Jumlah absolut

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
	40.	Jumlah konferensi internasional dan nasional yang terselenggara	Terselenggaranya konferensi internasional dan nasional.	Jumlah absolut
	41.	Jumlah riset dosen Unhas yang dikerjasamakan dengan mitra internasional	Riset diselenggarakan bersama mitra international yang dibuktikan dengan proposal bersama yang beranggotakan dosen unhas dan mitra international	Jumlah absolut
	42.	Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi (Jumlah)	Terdapat naskah kebijakan yang ddibuat berdasarkan hasil riset.	Jumlah absolut
	43.	Jumlah produk usaha yang dikembangkan (Jumlah)	Jumlah produk usaha yang dihasilkan oleh tenaga pendidik, mahasiswa dan alumni	Jumlah absolut
	44.	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	Jumlah dosen terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset Y = Jumlah total dosen
	45.	Persentase Lulusan S1 dan Profesi yang mendapatkan pekerjaan paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	Jumlah lulusan S1 dan Profesi mendapatkan pekerjaan paling lama 12 bulan setelah wisuda	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah lulusan S1 dan Profesi mendapatkan pekerjaan paling lama 12 bulan setelah wisuda Y = Jumlah total lulusan S1 dan profesi
	46.	Persentase lulusan SI dan Profesi yang menjadi wiraswasta paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	Jumlah lulusan SI dan Profesi menjadi wiraswasta paling lama 12 bulan setelah wisuda	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah lulusan S1 dan profesi menjadi wiraswasta paling lama 12 bulan setelah wisuda Y = Jumlah total lulusan S1 dan profesi
	47.	Persentase Mahasiswa S1, Profesi, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu (%)	Jumlah mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa studi standar, dibandingkan dengan total mahasiswa yang masuk pada periode tertentu	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu Y = Jumlah total mahasiswa (sesuai ketentuan masa studi prodi: S1 = 4 tahun, S2 = 2 tahun, S3 = 3–4 tahun, dan Program Profesi mengikuti masa tempuh kurikulum

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
	48.	Persentase lulusan S1 dan Profesi yang melanjutkan studi	Jumlah lulusan S1 dan Profesi melanjutkan studi	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= lulusan S1 dan Profesi melanjutkan studi Y = Jumlah total lulusan
	49.	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500	Mahasiswa FKM memiliki nilai TOEFL >500	Jumlah absolut
	50.	Jumlah perusahaan atau industri yang menjalin kemitraan formal dengan FKM Unhas	Terdapat perusahaan atau industri yang menjalin kemitraan formal dengan FKM Unhas	Jumlah absolut
	51.	Jumlah kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> . [Orang]	Terdapat kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i>	Jumlah absolut
	52.	Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	Jumlah publikasi tesis lulusan S2 pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2.	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= lulusan S1 dan Profesi melanjutkan studi Y = Jumlah total lulusan
	53.	Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	Jumlah publikasi disertasi lulusan S3 pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah publikasi disertasi lulusan S3 pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2 Y = Jumlah total publikasi
	54.	Jumlah artikel mahasiswa S2 dan S3 yang dipublikasikan di jurnal Q1/Q2	Jumlah artikel mahasiswa S2 dan S3 yang dipublikasikan di jurnal Q1/Q2	Jumlah absolut
	55.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen (Rasio)		
	56.	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah publikasi disertasi lulusan S3 pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2 Y = Jumlah total publikasi
	57.	Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, pengujian eksternal (Orang)	Terdapat dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, pengujian eksternal pada jenjang, S1, S2 ataupun S3.	Jumlah absolut
	58.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 (%)	Jumlah dosen yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S3	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ Y

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
				<p>X= Jumlah dosen yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S3</p> <p>Y = Jumlah total dosen</p>
	59.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja (%).	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja</p> <p>Y = Jumlah total dosen tetap</p>
	60.	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi relevan dengan bidang tugasnya.	Terdapat tenaga kependidikan mengikuti program sertifikasi relevan dengan bidang tugasnya.	Jumlah absolut
	61.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%).	Terdapat dosen berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject)	Jumlah absolut
	62.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia lembaga, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional (%)	Terdapat dosen berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia lembaga, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah dosen berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia lembaga, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional</p> <p>Y = Jumlah total dosen</p>
	63.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%)	Jumlah dosen berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah dosen berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional</p> <p>Y = Jumlah total dosen</p>
	64.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri (Orang)	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di luar negeri	<p>Jumlah absolut</p> <p>(Kegiatan dibuktikan dengan sertifikat/surat keterangan dari institusi yang ditempati berkegiatan luar negeri)</p>
	65.	Jumlah visiting <i>lecturer/scientist</i> dari luar negeri (daring/luring) (Orang)	Jumlah visiting <i>lecturer/scientist</i> dari luar negeri (daring/luring)	<p>Jumlah absolut</p> <p>(Jumlah visiting <i>lecture/Scientintist</i> dibuktikan dengan</p>

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
				undangan, foto kegiatan/berita online)
	66.	Jumlah <i>Adjunct professor</i> (orang)	Terdapat <i>Adjunct professor</i>	Jumlah absolut
	67.	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat (%)	Jumlah dosen mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah dosen mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat Y = Jumlah total dosen
	68.	Persentase dosen yang telah berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek di dunia usaha/industry (%)	Jumlah dosen berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek di dunia usaha/industry	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ X= Jumlah dosen berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek di dunia usaha/industry Y = Jumlah total dosen
III	69.	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma (Jumlah).	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma	Jumlah absolut
	70.	Jumlah dana yang dialokasikan untuk insentif kesejahteraan (bonus, penghargaan) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dana yang dialokasikan untuk insentif kesejahteraan (bonus, penghargaan) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah absolut
	71.	Pelaporan pencapaian Renstra dan Target Kinerja	Fakultas memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, , sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	Laporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja
	72.	Pembangunan Zona Integritas	Terselenggaranya upaya pembangunan Zona Integritas	Terselenggaranya pelayanan dan fasilitas menuju predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)
	73	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit	Terdapat hasil kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit	Dokumen/laporan
	74.	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	Hasil kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	Dokumen/laporan
	75.	Implementasi Program UIGM	Terselenggaranya program UIGM (identifikasi indikator penilaian UIGM)	
	76.	Kualitas website unit (rubrik penilaian)	Hasil penilaian terhadap kualitas website unit	
	77.	Persentase website unit yang menggunakan konten bilingual	Jumlah website unit kerja menggunakan konten bilingual	$\frac{X}{Y} \times 100\%$

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
				<p>X= website unit kerja menggunakan konten bilingual</p> <p>Y = Jumlah total website unit</p> <p>Berita utama/informasi akademik disajikan dalam bilingual</p>
	78.	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.(%)	Jumlah program studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah program studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p> <p>Y = Jumlah total program studi</p>
	79.	Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A (%)	Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul/A	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul/A</p> <p>Y = Jumlah total program studi</p>
	80.	Persentase sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar	<p>Jumlah sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar (standar fasilitas ruang kelas merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan isis dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Oleh karena itu terdapat kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memenuhi kapasitas mahasiswa;</li> <li>o Fasilitas ruang kelas sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi;</li> <li>o Ruang kelas harus terlihat bersih dan rapi;</li> <li>o Papan tulis terletak di depan mahasiswa;</li> <li>o Tata letak tempat duduk bersifat dinamis</li> </ul>	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar</p> <p>Y = Jumlah total sapras</p>
	81.	Persentasi prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23 (S1) dan K24 (S2 dan S3)	Prodi mengimplementasikan mata kuliah pada kurikulum K23 (S1) dan K24 (S2 dan S3)	
	82.	Jumlah dokumen proposal pengembangan program studi jenjang S2 dan S3	Terdapat pengajuan dokumen proposal pengembangan program studi jenjang S2 dan S3	Jumlah absolut
	83.	Jumlah dokumen proposal program profesi di lingkup FKM	Terdapat dokumen pengajuan proposal program profesi di lingkup FKM	Jumlah absolut
	84.	Jumlah dokumen proposal pengembangan fakultas	Mempersiapkan dokumen pengajuan proposal pengembangan fakultas dengan menjalin koordinasi dan komunikasi dengan Prodi/Fakultas terkait lainnya di UNHAS (Peraturan Senat Akademik UNHAS No.00001/UN4.2/2025 tentang Pedoman Pembentukan Fakultas)	Dokumen/Laporan Kegiatan

Tujuan	No.	Indikator Kinerja	Definisi	Ketentuan/ Kriteria
	85.	Jumlah mata kuliah terkait SDGs (Jumlah)	Mata kuliah memiliki bahan kajian terkait SDG's	Jumlah absolut
	86.	Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)	Terdapat riset dengan tujuan terkait SDG's	Jumlah absolut
	87.	Jumlah publikasi terkait SDGs (Jumlah)	Terdapat publikasi yang hasilnya terkait SDG's	Jumlah absolut
	88.	Persentase program studi yang mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran (%)	Jumlah program studi mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam bahan kajian mata kuliah dan kegiatan pembelajaran	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah program studi mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam bahan kajian mata kuliah dan kegiatan pembelajaran</p> <p>Y = Jumlah total program studi</p>
	89.	Persentase dosen yang memiliki fokus kajian/riset bertema <i>sustainability science</i> (%)	Jumlah dosen yang memiliki fokus kajian/riset bertema <i>sustainability science</i>	$\frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>X= Jumlah dosen yang memiliki Fokus kajian/riset bertema <i>sustainability science</i></p> <p>Y = Jumlah total dosen</p>
	90.	Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi SINTA	Jumlah Jurnal nasional yang terakreditasi SINTA. (Penambahan Cetakan Jurnal yang terakreditasi nasional (Sinta) yang dikelola FKM dengan menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan/atau Sinta Science and Technology Index	Jumlah absolut
	91.	Jumlah jurnal internasional yang bereputasi	Jumlah jurnal internasional yang bereputasi	Jumlah absolut
	92.	Predikat SAKIP (Predikat)		
	93.	Nilai Sertifikasi ISO (Kualifikasi)		
	94.	Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di luar UKT (Miliar Rp)	Jumlah penerimaan yang bersumber dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT	Jumlah absolut
	95.	Jumlah dana abadi (Miliar Rp)	Jumlah dana abadi	Jumlah absolut
	96.	Realisasi Anggaran		
	97.	Persentase implementasi sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi	Terselenggaranya perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi	
	98.	Opini atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)	Terselenggaranya audit internal dan eksternal keuangan	





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10  
Tamalanrea, Makassar 90245  
Telepon (0411) 586200  
e-mail: fkm.unhas@unhas.ac.id  
Laman: fkm.unhas.ac.id

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN  
NOMOR: 00074/UN4.1.20/KEP/2026

TENTANG

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS, DAN UNGGULAN (VMTSU)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2025-2029

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya perkembangan dan sistem akademik serta kelembagaan yang sangat dinamis, menggali aspirasi dan pemikiran inovatif seluruh sivitas akademik fakultas, maka perlu disusun Visi, Misi, Tujuan, Strategis, dan Unggulan (VMTSU) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029;
- b. bahwa Visi, Misi, Tujuan, Strategis, dan Unggulan (VMTSU) telah dirumuskan oleh tim penyusun VMTSU pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, telah diputuskan dan disetujui oleh Senat FKM Universitas Hasanuddin;
- c. bahwa untuk kepentingan huruf a dan b diatas dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
2. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara, Lembar Negara RI Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembar Negara RI Nomor 5494;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Perubahan dari Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan Lembar Negara RI Tahun 2014 Nomor 303);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN RI Tahun 2015 Nomor 5722);
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor: 5/UN4.0/KEP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026;
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2/UN4.1/2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin;





9. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tanggal 12 Juli 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin;
10. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 22/UN4.1/KEP/2024 tanggal 20 November 2024, tentang Standar Biaya Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2025;
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 4402/UN4.1/KEP/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Memperhatikan : Pengesahan Rapat Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas pada hari Selasa tanggal 9 Desember 2025 nomor: 2793/UN4.14.5/TP.01.01/2025 tanggal 9 Desember 2025.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS, DAN UNGGULAN (VMTSU) FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2025-2029.

KESATU : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 12 Januari 2026  
Dekan,



Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D  
NIP 197205292001121001

Tembusan:

1. Rektor Unhas (sebagai laporan);
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unhas;
3. Wakil Rektor Bidang Perencanaan Pengembangan dan Keuangan Unhas;
4. Wakil Dekan FKM Unhas;
5. Ketua Departemen FKM Unhas;
6. Ketua PS FKM Unhas;
7. Kepala Bagian Tata Usaha FKM Unhas.

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas  
Nomor : 00074/UN4.1.20/KEP/2026  
Tanggal : 12 JANUARI 2026  
Tentang : Visi, Misi, Tujuan, Strategis, dan Unggulan(VMTSU) pada FKM Unhas  
Tahun 2025-2029

**VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS, DAN UNGGULAN (VMTSU)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNHAS TAHUN 2025-2029**

**VISI**

"Fakultas terkemuka, unggul dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat yang berstandar internasional, dan memberikan kontribusi bagi kemaslahatan bangsa berbasis benua maritim Indonesia"

**MISI**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan Masyarakat yang inovatif dan berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang berintegritas, beretika, dan berdaya saing global.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif serta bermaslahat bagi masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang modern dan berkelanjutan.

**TUJUAN**

1. Menghasilkan alumni yang mandiri, berintegritas, beretika, dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan bangsa.
3. Mewujudkan tata kelola fakultas yang modern dan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi.

**SASARAN STRATEGIS FKM UNHAS 2025-2029**

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan.
2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional.
4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas.
6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah riset dosen.
7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset
8. Meningkatkan dampak riset terhadap kemaslahatan BMI
9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran.
10. Meningkatnya reputasi alumni.
11. Terpenuhi jumlah dan kualitas dosen.
12. Meningkatnya jejaring dosen
13. Terpenuhi kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegrasi.
15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas.
16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi
17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI.
18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan system akuntabilitas kinerja.

**UNGGULAN FKM UNHAS 2025-2029**

- Pengembangan **Thematic Research Group (TRG)** dan pusat studi yang berfokus pada pemberdayaan dan intervensi kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah pesisir dan kepulauan.



- Program **global health leadership** untuk mahasiswa melalui program pertukaran dan magang internasional.
- Program kolaborasi nasional dan internasional guna menghasilkan penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi.
- Inkubator inovasi dan kewirausahaan sosial kesehatan masyarakat yang berfokus pada produk, aplikasi, atau intervensi yang berdampak langsung terhadap masyarakat.
- **Sustainability science** untuk kesehatan masyarakat mengintegrasikan pendekatan lintas sektor dan prinsip resiliensi guna menjawab tantangan kesehatan di wilayah pesisir dan kepulauan yang rentan terhadap perubahan iklim, bencana, dan keterbatasan layanan.

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 12 Januari 2026  
Dekan,



Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D  
NIP 197205292001121001